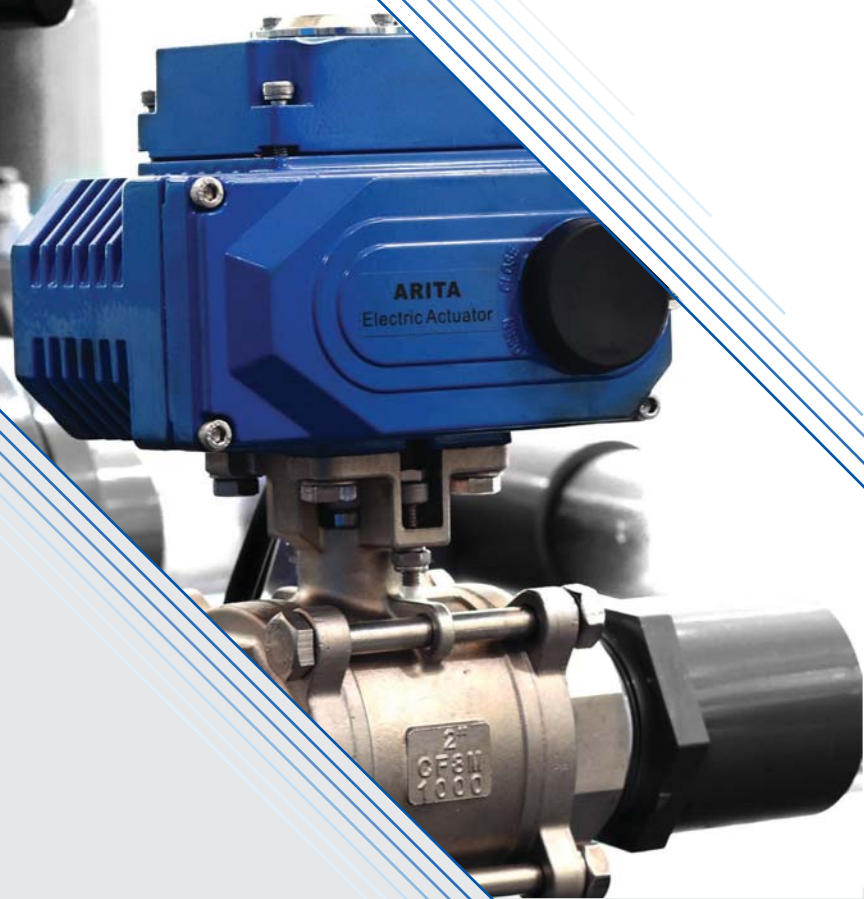




**BUILDING SYNERGIES
TOWARDS BROADER
SUCCESS**

Laporan Tahunan
Annual Report

2019



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR <i>INTRODUCTION</i>	01	KINERJA 2019 <i>2019 PERFORMANCE</i>	32
		Tinjauan Umum 2019 2019 General Overview	33
		Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	33
PROFILE PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	02		
Identitas Perusahaan Company Identity	03		
Visi & Misi Vision & Mission	05		
Sejarah Singkat Perseroan Brief Overview of The Company	06		
Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestone	08		
Struktur Organisasi Organizational Structure	10		
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	12		
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14		
Informasi Anak Perusahaan Corporate Subsidiaries	18		
LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	19	ANALISA KINERJA PERUSAHAAN <i>ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE</i>	34
Laporan Dewan Komisaris Report The Board of Commissioners	20	Analisa & Kinerja Perusahaan Analysis & Performance of The Company	35
Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition	22	Analisa Arus Kas Cash Flow Analysis	37
Laporan Direksi Report from The Board of Direction	24		
Komposisi Direksi Board of Directors Composition	27		
Data Karyawan Employees Data	29		
TINJAUAN OPERASIONAL <i>OPERATIONAL REVIEW</i>	30	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	39
Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	31	Prinsip-prinsip Dalam Pelaksanaan tata Kelola Perusahaan Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	40
		TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORANTAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2019 <i>MANAGEMENT ACCOUNTABILITY</i> <i>FOR THE 2019 ANNUAL REPORT AND</i> <i>FINANCIAL REPORT</i>	51
		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT</i>	52



KATA PENGANTAR

Introduction

Membangun Sinergi Untuk Menuju Kesuksesan Yang Lebih Luas

Secara konsisten kami selalu memberikan pelayanan dan produk-produk yang berkualitas, sehingga kami mampu bersaing di era digital ini. Dengan sebuah proses atau interaksi yang baik dan profesional di dalam manajemen, kami mampu mendapatkan pencapaian perusahaan yang optimal.

Kami selalu membangun kepercayaan kepada pelanggan, komunikasi yang baik dan efektif dan kreativitas yang kemudian membawa sinergi pada perusahaan untuk menuju kesuksesan yang lebih luas.

Building Synergies towards Broader Success

We presents qualified products and service consistently, as the result, we are able to compete in this digital era. Through the good and professional internal interaction within the management, we are able to have reach company achievements optimally.

We build customers' trusts, good and effective communications, and creativity which bring a extensive synergy in the company.

02

PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Identitas Perusahaan / Corporate Identity
PT Arita Prima Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta / Headquartered in Jakarta

Alamat / Address

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9
Jalan Danau Sunter Utara
Jakarta 14350 - Indonesia
Telepon : (021) 651 9188
Faksimili : (021) 651 6107
Email : info@arita.co.id
<http://www.arita.co.id>

Pembentukan Usaha / Company Establishment

05 Oktober 2000 / 05 October 2000

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp180,000,000,000.-

Modal Ditempatkan / Disetor / Paid-Up Capital

Rp107,576,000,000.-

Bidang Usaha / Business Line

Perdagangan dan Industri / Trade and Industry

Cabang dan Kantor Penjualan /

Branch and Sales Offices

38 Cabang dan Kantor Penjualan /

38 Branch and Sales Office

10 Divisi Penjualan / 10 Sales Divisions

Anak Usaha / Subsidiary PT Arita Prima Kalbar & PT Amanah Nusantara Sejahtera, PT Bont Technologies Nusantara, PT Garuda Reksa Teknologi, PT Aira Tirta Utama, PT Aira Sukses International.

VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan, solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Misi

- Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.
- Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.
- Menjadi organisasi dengan produktivitas kerja yang tinggi dan efektif serta senantiasa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

Vision

To be a pioneer in the industry, providing the best products, services and solutions to create a better future for the society.

Mission

- *Committed to build long-term mutually beneficial relationships between the shareholders and stakeholder.*
- *To provide highest quality products under trusted brands, first-class services, and innovative solutions to the customers.*
- *To be a highly productive and effective organization that is able to continuously adapt to the dynamic environment.*

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Brief Overview of the Company



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT Arita Prima Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 2000 berdasarkan Akta No. -1-, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing No. 882/I/PMA/2000 tanggal 3 Oktober 2000.

Pada tahun 2013, komposisi pemegang saham Perseroan berubah secara signifikan dengan masuknya PT Arita Global sebagai pemegang saham pengendali yang menguasai Perseroan sebanyak 77,78% melalui perubahan akta AD/ART No. 484, tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir kali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 24 Juli 2017, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut dilakukan

BRIEF OVERVIEW OF THE COMPANY

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Jakarta on October, 2000 under Deed No. -1-, dated October 5, 2000 made before Notary Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notary in Jakarta for Foreign Capital Investment under Foreign Capital Investment Approval Letter No. 882/I/PMA/2000 dated October 3, 2000.

In 2013, the shareholders composition of the Company had a significant change with the inclusion of PT Arita Global as a controlling shareholder with a share of 77.78% under the amendment to the Deed of Association No. 484, dated February 21, 2013 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta.

The last amendment on Articles of Association as stated on Meeting Resolution Statement No. 21 dated July, 24th 2017, made before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta. The amendment was done in relation with the

sehubungan dengan acara penegasan kembali seluruh susunan pemegang saham dalam Perseroan dan perubahan perijinan penanaman modal perseroan kepada badan kordinasi penanaman modal. Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukumnya Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU- AH.01.03-0155931 dan No AHU-AH.01.03-0155930 25 Juli 2017.

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013.

Terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2013, Perseroan efektif mencatatkan keseluruhan sahamnya yaitu 1.075.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dimana sejumlah 275.000.000 atau sebesar 25,6% saham yang berasal dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan sejumlah 800.000.000 atau sebesar 74,4% saham yang merupakan saham lama yang telah disetor sebelum Penawaran Umum Perdana.

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melaksanakan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Perseroan memulai kegiatan operasional komersil pada tahun 2000 dengan kegiatan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam dengan merek Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (Jerman), RK Marine (Tiongkok), produk Schneider, dan AS Schneider.

agenda of endorsement to shareholders organization structure and the amendment on the Company's capital investment licensing to the Capital Investment Coordinating Board. The Article of Association was received and registered in administration system of Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0155931 and No AHU-AH.01.03-0155930 dated July 25th, 2017.

On October 17, 2013, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Monitoring Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) under the Decision Letter No. S-307/D.04/2013.

As of October 29, 2013, the Company effectively listed its stocks, in the amount of 1,075,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange, 275,000,000 or 25.6% of which are new shares issued from treasury and 800,000,000 or 74.4% of which are old shares issued prior to the Initial Public Offering.

PRODUCTS AND SERVICES

Under Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective is to carry out business in the field of manufacturing and trading. The Company commenced its commercial operation in 2000 with the business activity of export and import trading of metal goods under the Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (German), RK Marine (China), Schneider product, and AS Schneider.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Corporate Milestone

• 2000

PT Arita Prima Indonesia didirikan di Jakarta, Indonesia pada 5 Oktober 2000

PT Arita Prima Indonesia Tbk was established in Jakarta, Indonesia on 5th October 2000.

• 2001

Mulai mendistribusikan valve ke industri Kelapa Sawit dan Marine

Started distributing valves for the Palm Oil and Marine industries.

• 2002

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Revenue reached IDR 8 billion, with total inventory value of IDR 5.8 billion. Started expanding product ranges to supply the market needs.

• 2008

Pendapatan tahunan mencapai 18,1 Miliar Rupiah. Membuka 8 cabang di seluruh Indonesia, termasuk Batam dan Sampit.

Annual revenue around IDR 18.1 billion. Opened 8 branches in Indonesia, including Batam and Sampit.

• 2010

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Developed new business divisions and opened additional branches such as in Bandung, successfully expanding Arita's sales network.

• 2012

Ekspansi besar-besaran dengan membuka semakin banyak cabang di Indonesia (22 cabang dan 5 kantor penjualan), didukung oleh supply chain management yang efektif dan efisien.

Major expansion with more branches opening in all over Indonesia (22 branches and 5 representative offices), supported by an efficient supply chain management.

• 2013

Membuka 24 cabang dan 8 kantor penjualan di Indonesia. Menjadi perusahaan valves pertama dan satu-satunya yang GO PUBLIC

Opened 24 branches and 8 representative offices in Indonesia. Became the 1st public listed valves company in Indonesia

• 2014

Total Penjualan Mencapai 256,88 Milyar Rupiah dengan 48 cabang dan divisi penjualan di seluruh Indonesia.

Sales revenue reached IDR 256.88 Billion with 48 branches and sales division in all across Indonesia.

2015

Menggandeng perusahaan pompa asal cina, untuk mengembangkan produk pompa bagi kalangan industri.

Collaborating with china's pump company in developing pump products for the industry

• 2016

PT Arita Prima Indonesia Tbk mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Amanah Nusantara Sejahtera, yang bergerak di sektor industri Oil & Gas, Petrochemical, Power Plant, dan Mining.

PT Arita Prima Indonesia Tbk established a new subsidiary Company called as PT Amanah Nusantara Sejahtera, conducting in Oil & Gas industry, Petrochemical, Power Plant and Mining.

• 2017

PT Arita Prima Indonesia Tbk melakukan proses untuk pembangunan kawasan Arita Industrial Park di purwakarta dengan luas lahan ± 300.000 m2.

PT Arita Prima Indonesia Tbk is in the process of developing Arita Industrial Park in Purwakarta with a land area of ± 300,000 m2.

• 2018

Arita kembali membuka anak perusahaan di 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

Arita returns to open a subsidiary in 2018 PT Garuda Reksha Technology & PT Arita Prima Sukses

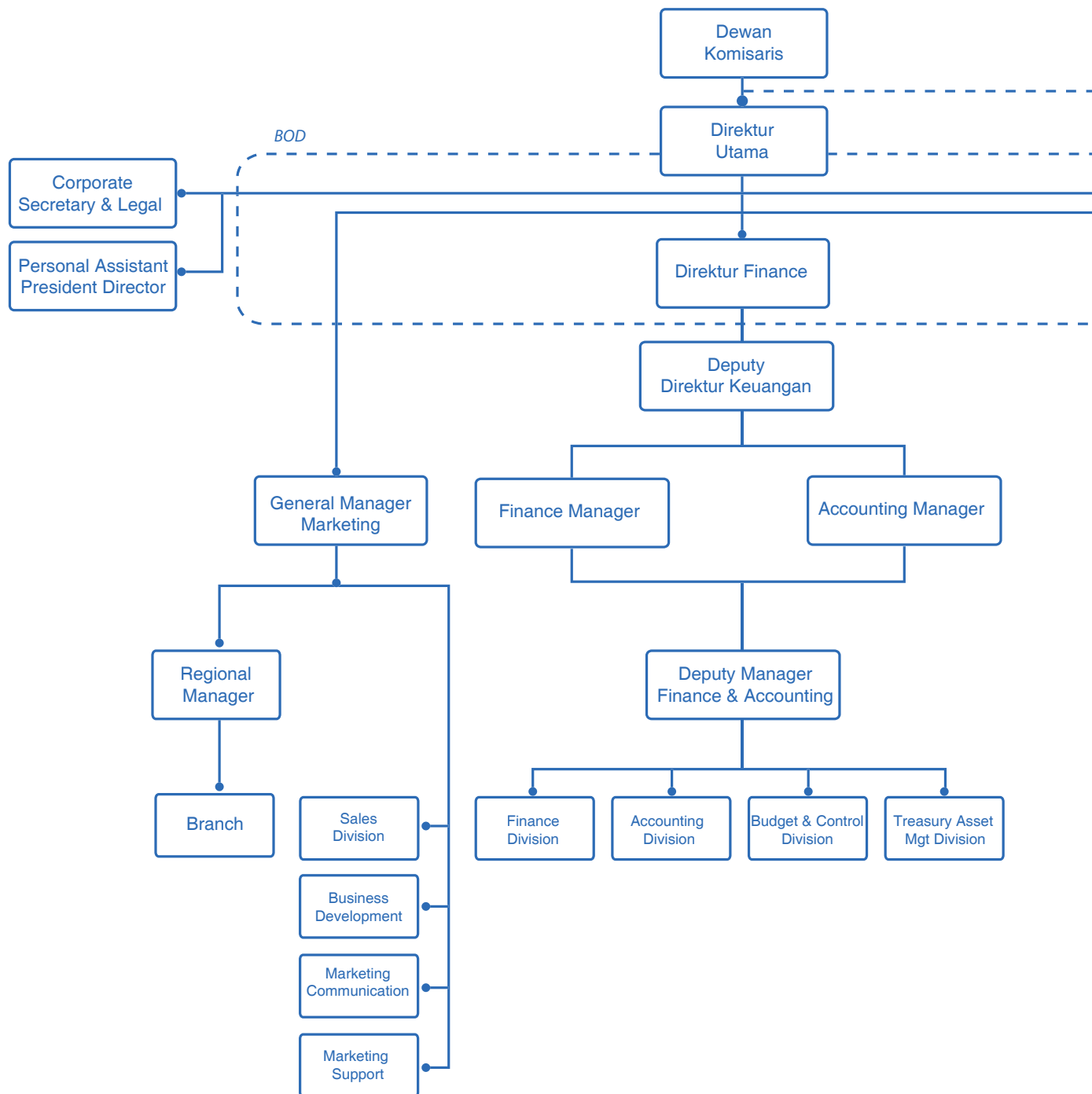
• 2019

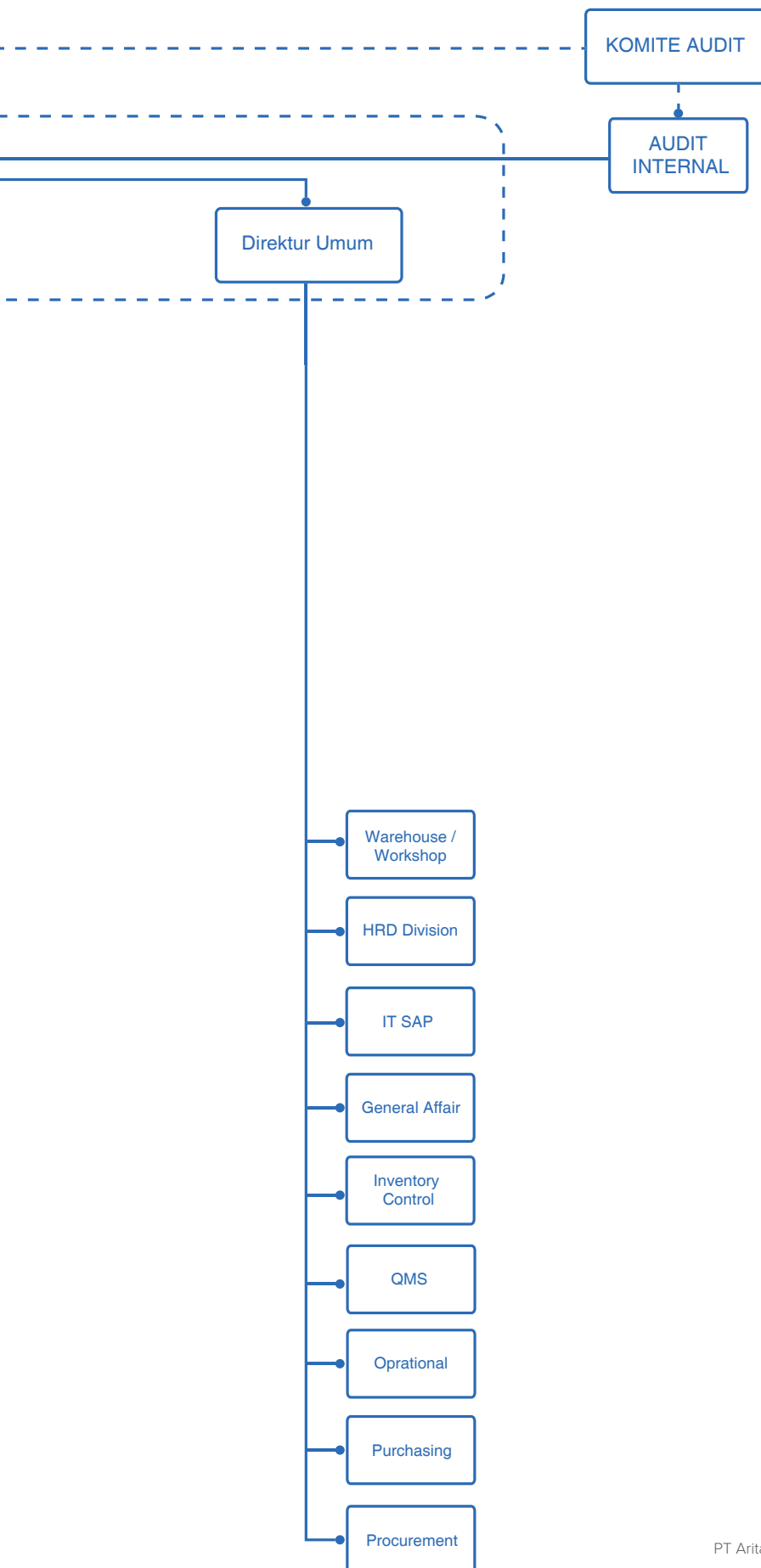
Di tahun 2019, PT Arita Prima Indonesia Tbk memulai pembangunan pabrik seluas 2 hektar di daerah Sadang, Purwakarta.

In 2019, PT Arita Prima Indonesia Tbk started to build factory in 2 hectare land in Sadang, Purwakarta.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



INFORMASI SAHAM 2019

Hingga 2019, Modal Dasar Perseroan berupa 1.800.000.000 saham telah dikeluarkan sejumlah 1.075.760.000 saham dan sisanya sebanyak 724.240.000 saham masih dalam portepel.

2019 SHARE INFORMATION

Until 2019, the Company's Authorized Capital in the amount of 1,800,000,000 shares has been issued in the amount of 1,075,760,000 shares and the remaining 724,240,000 shares are still in the portfolio.

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
 PT Arita Global	622,214,760	62,221,476,000	58%
 Arita Engineering Sdn. Bhd	151,125,260	15,112,526,000	14%
 Low Yew Lean	60,146,480	6,146,480,000	6%
 Masyarakat / <i>Public</i>	243,273,520	22,422,753,520	23%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid Up Capital</i>	1,075,760,000	107,576,000,000	100%
Total saham masih dalam Portepel <i>Total shares in Portfolio</i>	724,240,000	72,424,000,000	

informasi harga saham dalam 2 (dua) tahun terakhir

stock Price information in the last 2 (two) years

Periode <i>Period</i>	2018			2019		
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	199	230	204	160	240	190
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	151	234	151	161	248	175
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	151	232	176	152	190	174
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	162	320	186	154	204	180

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights



KINERJA PERSEROAN 2019

2018 Company Performance

INFORMASI IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT SUMMARY

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2019	2018	2017	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	242.761.693.999	216.508.943.536	168,065,942,352	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	97.996.322.205	83.550.991.275	66,441,119,482	Cost of Sales
Laba Kotor	144.765.371.794	132.957.952.261	101,624,822,870	Gross Profit
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Induk)	25.754.613.416	28.133.736.871	11,382,641,604	Net Income (Loss) for the Year
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Anak)	(17.475.033)	(16.264.725)	(16,587,337)	(Parent Company) Net Income (Loss) for the Year (Subsidiary)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	25.772.076.528	28.150.001.596	11,366,054,267	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Ebitda	56.788.341.644	57.604.634.275	51.748.584.882	Ebitda
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	24	28	13	Earning (Loss) Per Share

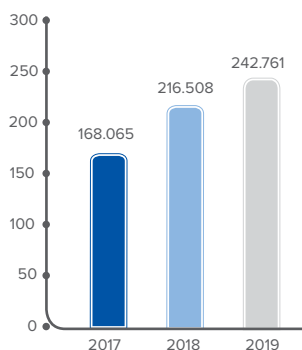
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2019	2018	2017	Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	21.455.269.747	20.102.055.535	15,063,563,369	Cash & Cash Equivalent
Piutang Bersih	63.718.433.101	64.268.405.105	52,059,260,606	Net Accounts Receivables
Persediaan	180.839.287.377	162.845.314.432	159,429,959,785	Inventories
Jumlah Aset Lancar	277.538.146.400	266.336.566.823	244,356,486,419	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	213.322.509.316	183.966.787.977	178,824,820,561	Total Fixed Asset
JUMLAH ASET	490.860.655.716	450.303.354.800	423,181,306,980	TOTAL ASSET
Jumlah Utang Jangka Pendek	172.681.301.594	161.275.642.980	162,612,162,913	Current Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang	16.814.651.064	13.435.085.290	13,176,519,133	Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	301.364.703.058	275.592.626.530	247,392,624,934	Total Equity
JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	490.860.655.716	450.303.354.800	423,181,306,980	TOTAL PAYABLES AND EQUITY

Rasio	2019	2018	2017	Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	60%	61,41%	60,47%	Gross Profit Margin (%)
Rasio Kas (%)	19,10%	24,32%	20,21%	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	160,72%	165,14%	150,27%	Current Ratio (%)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	62,90%	63,39%	71,06%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Asset Terhadap Liabilitas (%)	259,03%	257,74%	240,73%	Asset to Liabilities Ratio (%)
Rasio Perputaran Asset	0,05	0,06	0,03	Return of Asset
Perputaran Piutang	3,79	3,72	3,35	Receivable Turn Over
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (Hari)	96	98	109	Average Collection Period (Days)
Perputaran Persediaan	0,54	0,51	0,42	Inventory Turn Over
Periode Rata-rata Persediaan (Hari)	674	711	876	Average Inventory Period (Days)
Ebitda	23%	28%	20%	Ebitda

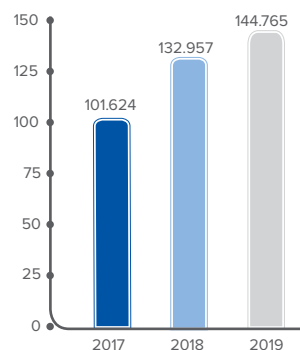
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY GRAPHIC

Penjualan Bersih
Net Sales

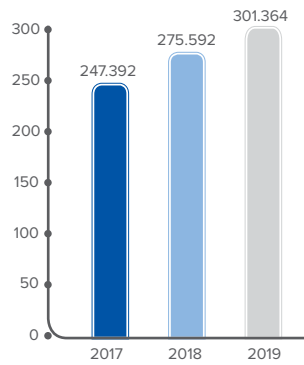


Laba Kotor
Gross Profit



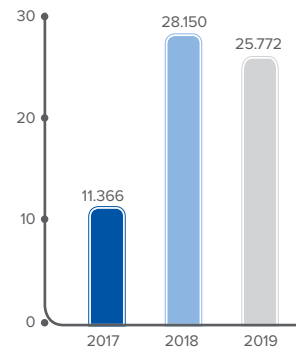
Jumlah Ekuitas

Total Equity



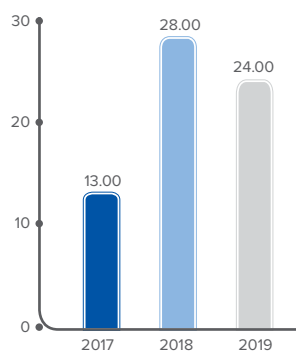
Laba Bersih

Net Income



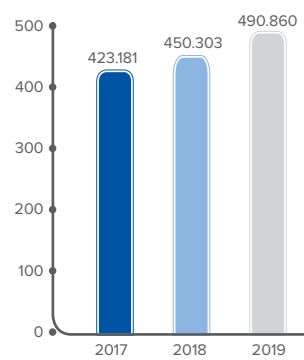
Laba Per Saham

Earning Per Share



Jumlah Aset

Total Assets



Dalam miliar Rupiah
in billion IDR

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Corporate Subsidiaries

HEAD OFFICE

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@arita.co.id
Website www.arita.co.id

SUBSIDIARY OF ARITA

PT AMANAH NUSANTARA SEJAHTERA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 2946 0553
Fax +6221 2938 4657
Email cs@valve-ans.com

PT BONT TECHNOLOGIES NUSANTARA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@bont-technus.com

PT GARUDA REKSA TEKNOLOGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@grt-instrument.com

PT ARITA PRIMA SUKSES

Komplek Union Industrial Park Blok H No.12A
Batu Ampar, Batam
Indonesia

Tel +62778 458 583
Fax +62778 428 303
Email cab-batam@arita.co.id

PT AIRA SUKSES INTERNATIONAL

Komplek Rukan Sunter Permai Blok D No. 20
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@aira-int.com

PT AIRA TIRTA UTAMA

Rukan The Town Place No.19
Jl. Sentra Raya. Baros, Kota Cimahi
Jawa Barat 40521
Indonesia

Tel +6222 2067 6654
Email info@aira-int.com

03

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Doa dan puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas karuniaNya-lah Manajemen PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2019 dengan pertumbuhan yang baik di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang tidak kondusif. Di Tahun 2019, Dewan Komisaris diberikan kesempatan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja perseroan yang hasilnya lebih baik dibanding sebelumnya. Berdasarkan Laporan Keuangan tahun buku 2019 dan Laporan Direksi Perseroan tentang kinerja dan hasil usaha, PT Arita Prima Indonesia Tbk berhasil meraih pertumbuhan yang positif dengan kenaikan penjualan sebesar Rp 26.252.750.463 dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini sungguh merupakan pencapaian yang baik dan menunjukkan kinerja yang sungguh-sungguh dari Direksi Perseroan.

The Honorable Stakeholders, Our biggest gratitude to Almighty God for all the bless to PT Arita Prima Indonesia Tbk Management so we could have positive growth in the middle on uncondutive economic situation in Indonesia in 2019. In 2019, The Board of Commissioners had a chance to supervise company's performance of which the result was betted compared to those in previous year. Refer to 2019 Financial Report and Directors' Report of company performance and result, PT Arita Prima Indonesia Tbk gained positive growth with the increment of IDR 26.252.750.463 compared to last year. This achievement showed the good performance from Board of Directors.

Dewan Komisaris juga telah menerima dan mempelajari rencana kerja serta peluang usaha oleh Direksi Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan di tahun selanjutnya, khususnya untuk tahun 2020. Dari hasil pengamatan kami, kami menilai bahwa rencana-rencana tersebut sangat baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan fokus bekerja pada bisnis, perseroan dapat mencapai target proyeksi keuangan di tahun 2020.

Dalam upaya pencapaian hal tersebut, Direksi terus menjalankan prinsip-prinsip manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta melaksanakan praktek tata kelola perusahaan dengan baik. Berbagai organ dalam Perseroan dengan fungsi pengawasan, seperti Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kapasitas mereka. Mekanisme ini sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar perusahaan dijalankan sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang memungkinkan Perseroan terus meraih hasil terbaik tahun demi tahun.

Terima kasih juga kepada para mitra kerja yang terus menunjang seluruh aspek operasional sehingga semua berjalan secara maksimal. Bagi konsumen dan pelanggan, kami berterimakasih atas segala dukungan dan loyalitas. Perusahaan berjanji akan berusaha selalu memenuhi harapan konsumen dengan memberikan pelayanan terbaik. Kepada manajemen dan karyawan, kami berterimakasih atas kerjasama dan dedikasinya. Kami percaya dengan kerjasama yang terus ditingkatkan, Perseroan akan mampu mencapai hasil yang lebih memuaskan.

Board of Commissioners have received and gone into Directors' work plan and business opportunity to anticipate the challenge in upcoming years, particularly in 2020. From our observation, we concluded that those are good plans and accountable. The Board of Commissioners is convinced that the company can achieve the financial target for 2020 by being focus on the business.

To achieve the target, The Directors do Plan-Do-Check-Action (PDCA) management principle, and have the good company management. All company's organ run as supervisor, as the Auditor Committee, Internal Auditor and Corporate Secretary, have done the functions well. This mechanism helps Board of Commissioners in running the supervisor function thus the company run by Good Corporate Governance principles.

In conclusion, The Board of Commissioners would like to express the gratitude to the Stakeholders for all supports and trust thus the company is able to achieve the target well every year.

To all business partners up keeping all operation thus all run maximally, we thank you. For consumers and customers, thank you for all the support and loyalty. The company assures to always deliver the service as what customers expected. We appreciate Company Management and all the associates for the cooperation and dedication. We believe that by having good cooperation internally, the company will perform excellently.

Jakarta, Maret 2020

Jakarta, March, 2020



DATO' LIM CHEAH CHOOI

Komisaris Utama

President Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners structure



Sim Yee Fuan
Komisaris
Commissioner



Dato' Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama
President Commissioner



Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dato' Lim Cheah Chooi Komisaris Utama

Lahir di Pulau Pinang, 12 Juni 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2000 sampai saat ini. Beliau juga masih menjabat sebagai Managing Director/Chief Executive Officer di Unimech Group Berhad, suatu perseroan terbuka di Bursa Efek Malaysia.

Sim Yee Fuan Komisaris

Lahir di Kedah, 29 September 1966. Kewarganegaraan Malaysia dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009 sampai saat ini. Mendapat gelar sarjana di bidang Akuntansi dari University Malaya di Malaysia pada tahun 1991 dan mendapat gelar Master of Business Administration dari Northern University of Malaysia pada tahun 1999.

Sejak tahun 2006 sampai saat ini, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Korporasi dan Group General Manager

Dato' Lim Cheah Chooi *President Commissioner*

Born in Pulau Pinang, June 12, 1949. He has been serving as the President Commissioner of the Company since 2000. He is also serving as the Managing Director/Chief Executive Officer of Unimech Group Berhad, a listed company in the Malaysian Stock Exchange.

Sim Yee Fuan *Commissioner*

Born in Kedah, September 29, 1966. A citizen of Malaysia who has been serving as the Company's Commissioner since 2009. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University Malaya in Malaysia in 1991 and obtained a Master of Business Administration from North University of Malaysia in 1999.

Since 2006, he has been serving as the Financial and Corporate Director and the Group General Manager

Unimech Group Berhad di Malaysia, menjabat sebagai Direktur Independen Sinaria Corporation Berhad di Malaysia (2009-sekarang), menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Direktur Independen Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai staf Bank Negara Malaysia di Malaysia (1992-1995), Direktur Pelaksana dan Manajer Keuangan Grup Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), Pengawas Keuangan AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Komisaris Independen

Lahir di Jakarta, 12 Agustus 1993. Kewarganegaraan Indonesia dan Mendapat gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Gadjah Mada. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai saat ini, Beliau juga merupakan Advokat di suatu Firma Hukum di Jakarta.

er of Unimech Group Berhad in Malaysia, serving as the Independent Director of Sinaria Corporation Berhad in Malaysia (2009-present), serving as the Head of the Audit Committee and the Independent Director of Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-present). His previous positions include a staff of Bank Negara Malaysia in Malaysia (1992-1995), Implementing Director and Group Financial Manager of Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), and Financial Supervisor of AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Independent Commissioner

Was born in Jakarta, August 12th, 1993. Indonesian citizen. Graduated from Magister of Law Gajah Mada University. Served as Company Commissioner since 2018 until present. She is also an advocate in one of Law Firm in Jakarta.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah bekerja keras untuk mencapai sasaran di tahun 2019. Hal ini mengantarkan Perseroan selangkah lebih maju dalam memantapkan komitmen untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

KINERJA 2019

Pada tahun 2019 Perseroan berfokus terhadap inisiatif strategi dan realisasi program yang telah dirancang serta membuat prioritas jangka pendek. Langkah-langkah tersebut menghasilkan pencapaian sebagai berikut:

Perseroan melakukan pengembangan produk dan per-

*The Honorable Shareholders,
We would like to convey gratitude to the Almighty God and would like to appreciate all the associates and Company Boards who have worked hard to achieve the target in 2019. All what have been done take our company a step ahead in contributing to Indonesia better.*

2019 PERFORMANCE

In 2019, our company focused on initiative strategy and realization of planned programs as well as having short term priority. The strategies earned achievement as follows:

The company developed products, expanded the mar-

luasan pasar serta menjaga ketersediaan stok produk agar tidak terjadinya keterlambatan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perseroan juga memperluas jaringannya dengan membuka beberapa cabang baru.

Terkait dengan kinerja keuangan di tahun 2019, EBITDA sebesar Rp 56.788.341.644,- dan Laba bersih sebesar Rp 25.744.441.617,-. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar Rp 26.252.750.463,-. Total aset perusahaan tahun 2019 sebesar Rp 490.860.655.716,- dan mengalami perbaikan nilai ekuitas perusahaan yang telah mencapai Rp 301.364.703.058,- pada tahun 2019, yang berarti naik sebesar Rp 25.772.076.528,- dibandingkan tahun 2018 yang tercatat Rp 275.592.626.530,-.

PROSPEK DAN STRATEGI 2020

Diperkirakan di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap baik dan berkelanjutan. Perseroan akan terus dapat memanfaatkan momentum tersebut. Untuk dapat mengimbangi percepatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, kami terus memperkuat sumber daya manusia di sisi kualitas maupun kuantitas.

Perseroan berkomitmen untuk terus membangun hal-hal fundamental dalam perusahaan sehingga dapat memberikan tingkat performa yang semakin baik. Perseroan juga akan fokus kepada pengembangan produk untuk menunjang kebutuhan konsumen yang semakin beragam.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. Direksi bersama Dewan Komisaris sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik bisnis yang sehat. Perseroan yakin bahwa penerapan prinsip GCG yang konsisten dapat meningkatkan nilai bisnis jangka panjang dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dukungan dari Dewan Komisaris kepada Dewan Direksi tidak hanya melaksanakan fungsi pengawasan yang komprehensif, namun juga melakukan kajian secara berkelanjutan, memberikan rekomendasi dan persetujuan terhadap corporate action serta business plan yang diusulkan oleh Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan berfungsi memberikan masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi khususnya laporan keuangan. Dewan Komisaris dan Komite Audit

ket and keep the supply on stock to avoid the delay on market distribution. The company enlarge the network by opening several new branches.

In terms of revenue in 2019, EBITDA as of IDR 56,788,341,644 and the net profit as of IDR 25,744,441,617. Company income increased IDR 26,252,750,463 in 2019. Company assets counted as IDR 490,860,655,716, and company equity enhanced IDR 301,364,703,058 which means there was increment as of IDR 25,772,076,528 compared to those in 2018 which earned IDR 275,592,626,530 for company equity.

2020 PROSPECT AND STRATEGY

In 2020, it is forecasted that national economic growth will be stable and sustainable. Company will take this chance to perform. In order to catch up with company business acceleration, we focus on developing the human resources in terms of both quality and quantity.

The company is committed to build the fundamental entities internally in order to have better performance time by time. The company will also focus on developing the products to fulfill increasingly diverse consumers' need.

THE IMPLEMENTATION COMPANY MANAGEMENT

The company respects the integrity values and implements Good Corporate Governance (GCG) principles in every point related to business. The Directors and Board of Commissioners agree to have good management to ensure that company is run in line with the law and clean business. Our company believe that implementing the GCG consistently will grow long term and sustainable business value for all the Stakeholders.

The Board of Commissioners support to Board of Directors not only comprehensive supervision functions, but also doing continuity study, advising recommendation and approval for all the corporate action and business plan proposed by the Directors. Board of Commissioners with Corporate Audit Committee act to give input of the Directors report for Board of Commissioners to consider, specifically financial report. Both Board of Commissioners and Corporate Audit Committee are in

Perseroan juga bertugas menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal perusahaan bekerja sama dengan auditor internal, serta menelaah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Dewan Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Arita Prima Indonesia, Tbk tanggal 27 Juni 2019, mengalami perubahan dengan pengangkatan Harianto sebagai Direktur. Dengan perubahan ini Dewan Direksi yakin dapat mengembangkan dan memperkuat bisnis Perseroan. Kami juga sangat optimis dengan prospek usaha dan kemampuan perusahaan untuk maju.

Sebagai penutup, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris. Tak lupa terima kasih untuk para pelanggan dan mitra usaha Perseroan atas kerjasama dan dukungannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perseroan. Kami optimis mampu melihat peluang pertumbuhan yang menjanjikan serta mampu memberikan kinerja terbaik secara berkesinambungan pada masa yang akan datang.

charge to analyze the independency and objectivity of external auditors, effectiveness internal supervision together with internal auditor, and company conformity towards the law in capital market and other constitution.

DIRECTORS ORGANIZATION STRUCTURE

The Board of Directors structure was changed based on PT Arita Prima Indonesia, Tbk annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 5th, 2019; Harianto was appointed as Director. The Board of Directors believe that the restructure will help company to develop and to strengthen the business. We are also optimistic with business prospect and company capability to grow.

As a conclusion, we would like to express the gratitude and appreciation to Shareholders for the trust and support for Board of Commissioners. We thank all loyal customers and business partners for the cooperation and support.

We also appreciate and thank all hard work, dedication and contribution of all associates to the company. We are sure that we are able to take any opportunity to grow and show the best performance continually in the future.

Jakarta, Maret 2020
Jakarta, March, 2020



LOW YEW LEAN
Direktur Utama
President Director



Chan Chein Liang
Direktur
Director



Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director



Harianto
Direktur
Director

Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sebagai berikut:

Low Yew Lean
Direktur Utama

Bapak Low Yew Lean lahir di Kedah, 7 Oktober 1966. Beliau menjabat di Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai saat ini. Berkewarganegaraan Malaysia, beliau lulus dari Sekolah Menengah Atas KULIM di Kedah, Malaysia pada tahun 1979. Pernah menjabat Direktur di Arita Engineering Sdn. Bhd. pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2000.

Selaku Direktur Utama, Low Yew Lean bertugas, berfungsi, dan bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan operasional keseluruhan lini Perseroan.

Chan Chein Liang
Direktur

Lulus dari Universitas Anglia Polytechnic Inggris jurusan Analisa Akutansi dan Keuangan, di tahun 2004, Chan Chein Liang memulai karirnya sebagai Auditor Senior di

Board of Directors Composition

Based on annual GMS on June 5th, 2019, Directors structures was changed as follows:

*Low Yew Lean
President Director*

Born in Kedah, October 7, 1966. He has been the President Director of the Company since 2000. A Malaysian citizen, he graduated from the KULIM High School in Kedah, Malaysia in 1979. He served as a Director of Arita Engineering Sdn. Bhd. between 1992 and 2000.

As the President Director, Low Yew Lean has has the duty, function, and responsibility to lead the operation of all parts of the Company.

*Chan Chein Liang
Director*

Graduated from Anglia Polytechnic University, UK – majoring Accounting & Finance Analysis, in 2004, Chan Chein Liang started his career asa Se-

Kantor Audit SH Yeoh & Co. Pengalamannya dalam bidang auditor selama 3 (tiga) tahun membawanya pada karir yang lebih luas di bidang keuangan pada perusahaan Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Manager Keuangan di perusahaan itu dengan wewenang dan tugas memimpin segala bentuk pengembangan di departemen keuangan termasuk bertanggung jawab atas internal audit perusahaan.

Setelah sewindu berkecimpung di bidang keuangan pada industry konstruksi dan teknik, pada tahun 2016 beliau terpanggil untuk ambil bagian dalam mengembangkan PT. Arita Prima Indonesia Tbk dan menjabat sebagai Direktur.

Hariato
Direktur

Lahir di Pontianak, 2 Oktober 1974. Kewarganegaraan Indonesia. dan mendapat gelar S1 di bidang Teknik Elektro Pengaturan pada tahun 1999 dari Universitas Tanjungpura di Pontianak. Setelah lulus dari universitas tersebut, Beliau bekerja di PT Aneka Makmur Sejahtera, yang bergerak di bidang penjualan unit sepeda motor YAMAHA sebagai Kepala Operasional Cabang.

Pada tanggal 2 januari 2003 Beliau mulai bekerja di PT. Arita Prima Indonesia sebagai salesman di Pontianak, dan sebagai Pimpinan Operasional di cabang Pontianak. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur PT. Arita Prima Kalbar, salah satu subsidiari PT. Arita Prima Indonesia, yang berada di Pontianak – Kalimantan Barat.

Pada tahun 2013, PT. Arita Prima Kalbar bergabung (merger) dengan kantor pusat di Jakarta yaitu PT. Arita Prima Indonesia untuk menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk). Setelah PT. Arita Prima Indonesia menjadi PT. Arita Prima Indonesia Tbk, kemudian Beliau diangkat sebagai Regional Manager Kalimantan.

Pada tahun 2015 Beliau di mutasi ke Jakarta dan diangkat sebagai General Manager untuk divisi sawit dan oleo. Lalu pada tahun 2016 diangkat menjadi General Manager Marketing and Development PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Karena dianggap memiliki dedikasi dan pengabdian kerja yang baik terhadap Perusahaan, maka pada tahun 2019, beliau diangkat dan dipercayakan untuk menjabat sebagai Direktur Operasional PT. Arita Prima Indonesia Tbk.

nior Auditor at SH Yeoh & Co Audit Firm. His experience as an auditor for 3 (three) years brought him to broader career in finance Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia in 2008. He was the Finance Manager that has authority and duty to lead and develop finance department in any part as well as being responsible of Company's internal audit.

After 8 (eight) years in finance field of construction and engineering industry, in 2016, he was called to contribute in developing PT. Arita Prima Indonesia Tbk and accept the responsibility as the President Director.

Hariato
Director

Was born in Pontianak, October 2nd, 1974, Indonesian citizen and graduate from Bachelor Degree of Electrical Engineering Management Tanjungpura Pontianak University in 1999. After graduating he worked at PT. Aneka Makmur Sejahtera, a YAMAHA motorbike dealer, as Branch Manager.

On January 2nd, 2003 he started to work at PT. Arita Prima Indonesia as sales person for Pontianak area, and as the Operation Leader in Pontianak Branch. In 2011, he was the Director of PT. Arita Prima Kalbar, one of PT. Arita Prima Indonesia subsidiary branches.

In 2013 PT. Arita Prima Kalbar merged with the head quarter office, PT. Arita Prima Indonesia became Public Company. After PT. Arita Prima Indonesia became public company, he was assigned as the Regional Manager for Borneo Area.

In 2015, he was moved to Jakarta and was assigned as the General Manger for palm oil and oleo. Then in 2016, he became General Manager for Development and Marketing division of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Since he was recognized as high dedicated person, he was appointed as Operational Director PT. Arita Prima Indonesia, Tbk.

DATA KARYAWAN *Employees Data*

Komposisi Karyawan 2019

Karyawan kantor pusat	: 207 orang
Karyawan kantor cabang	: 237 orang
Karyawan anak perusahaan	: 53 orang
Total karyawan	: 497 orang

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi:

Direktur	: 11 orang
Manager	: 57 orang
Supervisor	: 52 orang
Staf	: 377 orang
Total karyawan	: 497 orang

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:

SD	: 5 orang
SMP	: 23 orang
SMA/SMK	: 193 orang
D3	: 68 orang
S1	: 204 orang
S2	: 4 orang
Total karyawan	: 497 orang

2018 Employee Composition

Head office employees	: 207 people
Branch office employees	: 237 people
Subsidiary employees	: 53 people
Total employees	: 497 people

Employees composition based on organizational level:

Director	: 11 people
Manager	: 57 people
Supervisor	: 52 people
Staff	: 377 people
Total employees	: 497 people

Employees composition based on education:

Elementary School	: 5 people
Junior High School	: 23 people
High/Vocational School	: 193 people
Diploma	: 68 people
Undergraduate	: 204 people
Graduate	: 4 people
Total employees	: 497 people

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan Pengelolaan SDM

Strategi dan pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Arita Prima Indonesia Tbk menitikberatkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang berhubungan dengan 5 (lima) nilai etika dan budaya Perseroan yaitu Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. Penggunaan Psychometric Assessment dalam proses penerimaan karyawan baru menunjukkan peningkatan dalam proses penyaringan karyawan yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan pada tahun 2019 untuk semua unit usaha antara lain mengenai kepemimpinan (leadership), kemampuan komunikasi (communication skill) dan kemampuan presentasi (presentation skill) serta internal dan external training sales.

HUMAN RESOURCES

Strategy and Management of Human Resources

The strategy and management of Human Resources at PT Arita Prima Indonesia Tbk emphasizes on individual development that is related to 5 (five) Company etiquette and culture such as Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. The application of Psychometric Assessment in recruitment process shows the improvement in screening process of applicants; aiming to recruit qualified employees.

Training and Development of Human Resources

Training and Development of Human Resources are of the essence in improving the performance of the employees and company. The training and Development of Human Resources held in 2019 to all the business units includes Leadership, Communication Skill and Presentation Skill, also Internal and External Sales Training.

04

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Perekonomian Indonesia tetap terisolasi relatif baik, walaupun permintaan dunia telah melemah. Sebagai tambahan, Investasi langsung dari asing akan tetap tumbuh seiring dengan kenaikan permintaan pada sumber alam Indonesia. Dengan adanya permintaan domestik yang kuat akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kebangkitan dari sektor manufaktur yang kemungkinan akan menjadi pendukung pasar domestik di masa yang akan datang.

Indonesian economic is relatively positive, even though the world economic weakened. Likewise, the foreign investment is growing in line with increment of the demand for Indonesian natural resources. The high domestic demand encourages the economic growth. Moreover, the revival of manufacture industry will reassure domestic market imminently.

Pembukaan cabang baru di beberapa kota besar di Indonesia menggenapkan total 38 cabang telah dibuka oleh Perseroan. Ekspansi bisnis Perseroan merupakan salah satu pilihan paling solid bagi pertumbuhan dalam memperkuat posisi Perseroan di sektor industri.

The company opened new branch offices in some big cities in Indonesia, and all are 38 offices in total. The business expansion is one of the strategic choices to let the company grow and to strengthen company position in the industry.

Strategi perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan kenaikan pendapatan dilakukan dengan memperkuat kualitas dan pengembangan produk sehingga mampu menjadi Perusahaan yang semakin efektif dan efisien.

One of the company strategy to increase the revenue is by keep the quality in control and by developing the products. The strategy will bring the company to be more effective and efficient.

Selama tahun 2019 PT Arita Prima Indonesia Tbk berhasil membukukan peningkatan pendapatan dari pendapatan perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 216.508.943.536,- menjadi Rp 242.761.693.999,- pada tahun 2019 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 26.252.750.463,-.

In 2019, PT Arita Prima Indonesia Tbk successfully earn more revenue as of IDR 26,252,750,463 or increased from IDR 216,508,943,536 in 2018 to IDR 242,761,693,999 in 2019.

PROSPEK USAHA

Melihat banyaknya potensi bisnis yang ada, Perseroan berencana memperluas usaha di tahun 2020 untuk meningkatkan keuntungan. Gencarnya pembangunan yang dilakukan Pemerintah Indonesia menjadi peluang baru bagi Perseroan untuk maju dan berkembang di sektor Industri Minyak & Gas, Petrokimia, Pembangkit Listrik, dan Pertambangan. Lebih dari itu, pengembangan produk-produk baru juga akan membuka peluang untuk menembus pasar dalam cakupan yang lebih luas dan dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Business Prospect

Analyzing the potential business, The Company plans to expand the business in 2020 for earning more profits. The infrastructure developments done by Indonesian Government become a great opportunity for the company to expand Oil & Gas, Petrochemical, Power plants, and Mining Industry. Likewise, new products innovation will bring more prospects to penetrate larger market and to support company performance better.



05

KINERJA 2019

2019 Performance

TINJAUAN UMUM 2019

Selama 2019, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang meliputi kualitas produk, ketersediaan produk, proses distribusi yang efisien serta penyediaan jasa purna jual yang profesional.

Dengan semangat dan integritas yang tinggi, perseroan terus mengoptimalkan kinerja setiap cabang agar menjadi dasar untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan nilai lebih bagi pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dijalankan bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada masyarakat yaitu mendorong kesejahteraan dan kemajuan masyarakat menjadi terdidik, sejahtera dan bermartabat. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terlaksana secara terencana dan adaptif terhadap situasi yang terjadi.

Dalam Rangka CSR, PT Arita Prima Indonesia Tbk pada tanggal 21 Mei 2019, membagikan sumbangan dan bingkisan kepada Yayasan Anak Yatim Piatu dan warga yang tinggal di sekitar perusahaan. Berikut daftar penerima bantuan berupa sumbangan dan bingkisan yang diberikan oleh PT Arita Prima Indonesia Tbk :

1. Yayasan Nuurul Falaah - Sunter
2. Yayasan Hajjah Hasmah Noor - Sunter
3. Perumahan sekitar Marunda
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari – Purwakarta

2019 General Review

In 2019, the Company did several marketing strategies covering the product quality, product supply, efficient distribution and professional after sales service.

zBy having high spirit and integrity, the Company optimizes every branch to perform thus we are able to increase the profit and to give more value to Shareholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility aims to contribute long term merit to society which is to encourage well-being life and the development toward educated and dignified. The CSR activities had been executed planned and adaptable toward the recent situation.

CSR by PT Arita Prima Indonesia Tbk done on May 21, 2019 was distributing the donation and parcel to Orphanage Foundations and the community living close to the company. Below are the donation recipients :

1. Nuurul Falaah Foundation - Sunter
2. Hajjah Hasmah Noor Foundation - Sunter
3. Community in Marunda housing
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari – Purwakarta



06

ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

*Analysis Of The
Company's
Performance*

ANALISA & KINERJA PERUSAHAAN

Analysis & Performance Of The Company

Pendapatan Penjualan Dalam Rupiah	Sales Income In Rupiah	
	2019	2018
Pendapatan Usaha Revenues	242.761.693.999	216.508.943.536

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 26.252.750.463,- atau sebesar 12,12% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp. 216.508.943.536,- menjadi Rp. 242.761.693.999,- pada tahun 2019.

The Company has recorded its revenue increment of Rp. 26.252.750.463,- or 12,12% from its revenue of Rp. 216.508.943.536,- in 2018 to Rp. 242.761.693.999 in 2019.

Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor Dalam Rupiah	Cost of Sales & Gross Profits In Rupiah	
	2019	2018
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	97.996.322.205	83.550.991.275

Beban Pokok Penjualan konsolidasi pada tahun 2019 sebesar Rp. 97.996.322.205,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.445.330.930,- atau 17,29% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 83.550.991.275,-. Laba Kotor konsolidasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 144.765.371.794,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.807.419.533,- atau 8,88% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 132.957.952.261,-.

The consolidation Cost of Sales in 2019 was Rp. 97.996.322.205,- which has increased Rp. 14.445.330.930,- or 17,29% from 2018 Cost of Sales of Rp. 83.550.991.275,-. The consolidation Gross Profit in 2019 was Rp. 144.765.371.794,- which has increased Rp. 11.807.419.533,- or 8,88% from 2018 Gross Profit of Rp. 132.957.952.261,-.

Beban Usaha Dalam Rupiah	Operating Expense In Rupiah	
	2019	2018
Beban Penjualan Marketing expenses	47.554.062.655	37.827.446.661
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	49.001.157.478	37.195.895.951
Jumlah Total	96.555.220.133	75.023.342.612

Beban usaha konsolidasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 96.555.220.133,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.531.877.521,- atau 28,7% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 75.023.342.612,-. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban gaji, beban transportasi, sewa, dan telekomunikasi.

Profitabilitas

Laba bersih konsolidasi di tahun 2019 sebesar Rp. 25.772.076.528,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 2.377.925.068,- atau 9,23% dibandingkan laba bersih konsolidasi di tahun 2017 sebesar Rp. 28.150.001.596,-.

Aset

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2019 sebesar Rp. 490.860.655.716,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.557.300.916,- atau 9% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2018 sebesar Rp. 450.303.354.800,-.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 277.538.146.400,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.201.579.577,- atau 4,2% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2018 sebesar Rp. 266.336.566.823,-. Kenaikan tersebut dikarenakan pendapatan perusahaan naik.

Aset Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 213.322.509.316,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 29.355.721.339,- atau 15,96% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 183.966.787.977,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tidak lancar.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 189.495.952.658,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.785.224.388,- atau 8,46% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 174.710.728.270,-.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 172.681.301.594,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.405.658.614,- atau 7,07% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 161.275.642.980,-.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 16.814.651.064,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.379.565.774,- atau 25,15% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 13.435.085.290,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman dari

The consolidation operating expenses in 2019 was Rp. 96.555.220.133,- which has increased Rp. 21.531.877.521,- or 28,7% from 2018 operating expenses of Rp. 75.023.342.612,-. The increment came from salaries, transportation, rent and communication expenses.

Profitability

The consolidation net profit in 2019 was Rp. 25.772.076.528,- which have decreased Rp. 2.377.925.068,- or 9,23% from 2018 consolidation net profit of Rp. 28.150.001.596,-.

Assets

The consolidation assets in 2019 were Rp. 490.860.655.716,- which has increased Rp. 40.557.300.916,- or 9% from 2018 total consolidated assets of Rp. 450.303.354.800,-.

Current Assets

The company consolidation current assets in 2019 were Rp. 277.538.146.400,- which has increased Rp. 11.201.579.577,- atau 4,2% from 2018 current assets of Rp. 266.336.566.823,-. the increase was due to the company's revenue rising.

Non-Current Assets

The Company consolidation non-current assets in 2019 were Rp. 213.322.509.316,- which have increased Rp. 29.355.721.339,- or 15,96% from 2018 non-current assets of Rp. 183.966.787.977,-. This increase was due to the purchase of non-current assets.

Liabilities

The Company consolidation liabilities in 2019 were Rp. 189.495.952.658,- which have increased Rp. 14.785.224.388,- or 8,46% from 2018 liabilities of Rp. 174.710.728.270,-.

Curent Liabilities

The Company consolidation current liabilities in 2019 was Rp. 172.681.301.594,- which have increased Rp. 11.405.658.614,- or 7,07% from 2018 current liabilities of Rp. 161.275.642.980,-.

Non-Current Liabilities

The Company consolidation non-current liabilities in 2019 was Rp. 16.814.651.064,- which have increasedRp. 3.379.565.774,- or 25.15% from 2018 non-current liabilities of Rp. 13.435.085.290,-. This decrement was mostly caused by receipt loan from related parties, increasing

pihak berelasi, kenaikan hutang bank dan peningkatan imbalan pasca masa kerja.

bank loan and increasing post employee benefit obligation.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp. 301.364.703.058,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 25.772.076.528,- atau 9,35% dibandingkan tahun 2018 adalah sebesar Rp. 275.592.626.530,-. Hal ini terutama disebabkan pencapaian laba tahun berjalan.

Equity

The total equity of the Company in 2019 was Rp. 301.364.703.058,- which has increased Rp. 25.772.076.528,- or 9,35% from 2018 equity of Rp. 275.592.626.530,-. The increment was caused by achievement from net profit current periods.

ANALISA ARUS KAS

Cash Flow Analysis

Dalam Rupiah	In Rupiah	
	2019	2018
Kas bersih aktivitas operasi <i>Net cash from operational activities</i>	36.249.392.066	27.583.121.972
Kas bersih aktivitas investasi <i>Net cash from investment activities</i>	(31.808.130.746)	(8.544.353.253)
Kas bersih aktivitas pendanaan <i>Net cash from funding activities</i>	(3.167.757.812)	(14.275.489.472)
Kenaikan bersih kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent increment</i>	1.273.503.508	4.763.279.247
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and equivalent cash at beginning of year</i>	9.730.309.728	4.967.030.481
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and equivalent cash at end of year</i>	11.003.813.236	9.730.309.728

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Surplus arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp. 36.249.392.066,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.666.270.094,- dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 27.583.121.972,-.

Cash Flow from Operational Activities

The net cash flow surplus from operational activities in 2019 was Rp. 36.249.392.066,- which has increased Rp. 8.666.270.094,- compared to surplus in 2018 of Rp. 27.583.121.972,-.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp. 31.808.130.746,-

Cash Flow from Investment Activities

The net cash flow deficit that was used for investment activities in 2019 was Rp. 31.808.130.746,- or increased

atau naik sebesar Rp. 23.263,777.493,- dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 8.544.353.253,- Kenaikan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan karena pembelian asset tetap dan penambahan penyertaan saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Surplus arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.167.757.812,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 11.107.731.660,- dibandingkan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp. 14.275.489.472,-.

Rp. 23,263,777,493,- compared to the deficit in 2018 of Rp. 8,544,353,253,- The increment deficit of net cash flow that was used for investment activities was mostly caused by acquisition fixed asset and increasing investment.

Cash Flow from Funding Activities

The net cash flow surplus that was used for funding activities in 2019 was Rp. 3,167,757,812,- which have decreased Rp. 11,107,731,660,- compared to the net cash flow deficit that was used for funding activities in 2018 of Rp. 14,275,489,472,-.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles in the iMpleMentation of Good CORPORATE GoVernance

PT Arita Prima Indonesia Tbk berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha, dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya Tata Kelola Perusahaan Perseroan senantiasa berpatokan kepada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Dalam penerapannya Tata Kelola Perusahaan di Arita didasari oleh kebijakan-kebijakan berikut :

1. Keterpisahan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Keputusan Kegiatan Usaha.
3. Asas keterbukaan dan keadilan dengan pemangku kepentingan.
4. Perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas.
5. Manajemen risiko dan antisipasi risiko.
6. Peningkatan pengawasan dan kendali operasional melalui Komite Audit dan Divisi Internal Audit.
7. Sistem pengambilan keputusan yang efektif.
8. Pengumuman dan penyebaran informasi bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.
9. Tanggung jawab terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan pembangunan.

ETIKA DAN BUDAYA KERJA

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis untuk mencapai visi, misi serta sasaran strategis sebagai fondasi dasar, Perseroan juga memiliki moralitas dan etika bisnis yang tercantum dalam nilai-nilai etika utama Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan apa yang benar secara profesional dengan mengedepankan kejujuran, perilaku etis, dan pencegahan terjadinya tindakan pelanggaran dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis.

Lima nilai etika dan budaya Perseroan ialah :

PT Arita Prima Indonesia Tbk is committed to fulfill the aspects of Good Governance consistently in each of its operational activities, so that it will support business growth, and profitability for all of the stakeholders. In implementing the Good Governance, the Company is always guided by the principles transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In its implementation, corporate governance in Arita is based on the following policies :

1. *Separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Healthy business activities.*
3. *Relationship with the stakeholders based on the principles of transparency and fairness.*
4. *Protection of the rights of minority shareholders.*
5. *Risk management and risk anticipation.*
6. *Improvement of operational monitoring and control through the Audit Committee and Internal Audit Division.*
7. *Effective decision-making system.*
8. *Timely and accurate announcement and dissemination of information to stakeholders.*
9. *Responsibility for social, environmental, and development issues.*

WORK ETHICS AND CULTURE

In carrying out business activities to achieve the vision, mission and strategic targets as the basic foundation, the Company also has business morality and ethics stipulated in the Company's main codes of ethics.

The Company is committed to taking the right action professionally by emphasizing on honesty, ethical conduct, and prevention of offensive action in carrying out business activities.

The five ethical and cultural values of the Company are:

Achievement, bahwa setiap karyawan Perseroan harus membuat visi dan target bagi dirinya, memiliki rencana yang jelas untuk meraihnya, dan mengerjakan rencana itu dengan sepenuh hati dan kesadaran.

Achievement, that every Company's employee must determine a vision and target for himself, a clear plan to achieve them, and carry out the plan wholeheartedly and deliberately.

Responsiveness, bahwa setiap karyawan perseroan harus selalu mengagendakan tindakan perbaikan yang terus-menerus, berpikir dan berlaku inovatif - kreatif agar mampu selalu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Responsiveness, that every Company's employee must always plan continuous improvement actions, think and act innovatively and creatively to be able to adapt with the changes in the environment.

Integrity, bahwa setiap karyawan Perseroan harus menjunjung tinggi kejujuran, berani bertanggung jawab atas tugasnya, dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Integrity, that every Company's employee must uphold honesty, responsibility to his duties, and great loyalty to the Company.

Teamwork, bahwa setiap karyawan Perseroan harus mau mendengar saran dan kritik untuk kemajuan dirinya, tidak ragu untuk melayani, membantu, dan mendukung rekan kerja yang membutuhkannya.

Teamwork, that every Company's employee must be willing to take advice and critics for self development, not hesitating to serve, help, and support any colleagues who need them.

Accountable, bahwa setiap karyawan Perseroan harus memiliki komitmen dan konsisten dalam melaksanakan aturan, membiasakan diri untuk rapi dalam dokumentasi, dan selalu siap untuk diaudit hasil kerja dan tanggung jawabnya.

Accountable, that every Company's employee must be committed and consistent in implementing rules, getting accustomed to orderliness in documentation, and be prepared for performance and responsibility audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan mengenal 2 (dua) RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Selama tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPST dan RUPSLB.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has exclusive authority in the company. GMS is where the shareholders can make decisions for the shares invested in the Company, by considering the provisions of the company's article of associations, law and regulations. The company knows two kinds of General Meeting of Shareholders: the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. In 2019, the company held both Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 27 Juni 2019 bertempat di Ruang Rapat Perseroan, Jalan Danau Sunter Utara, komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, yang dihadiri oleh 833.512.000 saham atau mewakili 77,48% dari 1.075.760.000 saham dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

The Annual General Meeting of Shareholders was held on June 27th, 2019 in Company Meeting Room at Jalan Danau Sunter Utara, komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara and attended by 833,512,000 shares or represented 77.48% of 1,075,760,000 shares. The meeting generated below decisions:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi mengenai hasil usaha tahun 2018 dan laporan Tugas Penga-

1. *To approve and legitimate Company Annual Report including the Directors' report of 2018 company result and The Board of Commissioners'*

wasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 tersebut, maka diusulkan pula agar Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah menjalankan fungsinya yaitu mengurus dan mengawasi Perusahaan selama tahun buku 2018. Pelunasan dan pembebasan tersebut dapat dilakukan sejauh fungsi tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan di tahun buku 2018.
3. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Cadangan Umum Perseroan sebesar Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun 2018.
4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan Honorarium Akuntan Publik untuk melakukan audit Tahun Buku 2019. Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK, pertama Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, dan yang kedua peraturan OJK nomor 10/POJK.04/2017 tentang perubahan Peraturan OJK nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

Supervisory Duties for 2018 Fiscal Year ended on December 31st, 2018.

2. *To approve and legitimate Company Financial Report, including Financial Position Report/ Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for Fiscal Year ended on December 31st, 2018. By approving the Annual Report and legitimating the Company Financial Report for 2018 Fiscal Year, it was proposed to grant the acquit et de charge to all Directors and Board of Commissioners for performing the management and supervision function in 2018 Fiscal Year. The exemption and repayment are eligible under conditions the performance are reflected on Annual Report and Company Financial Report on 2018 Fiscal Year.*
3. *Grant the approval for company benefit for fiscal year ended on December 31st, 2018, including Company General Reserve as of IDR 2,500,000,000,- (two billions five hundred million rupiah) and the approval to corporate not to share the dividend in 2018.*
4. *To approve the authority grant to Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant and to decide the Accountant Public honorarium to audit 2019 fiscal year. The Independent Public Accountant assignment will be done by Board of Commissioners by referring the regulations of Financial Services Authority (OJK) number, first, 13/POJK.03/2017 on March 27th, 2017 pertaining to the service of Public Accountant and Public Accountant office in the activities of Financial Services, and second, number 10/POJK.04/2017 as regards of the amendment OJK's regulation number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing a Shareholders General Meeting of a Public Company.*
5. *To approve the grant of authority to Board of Commissioners to decide the Board of Commissioners honorarium and allowance and grant the authority to Board of Commissioners to decide the Directors honorarium and allowance.*

Hasil Keputusan-keputusan RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

The decisions of Extraordinary GMS as follows:

1. Memutuskan untuk meratifikasi segala tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya rapat ini. Selain itu, memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. Semua itu digunakan untuk menetapkan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sebagai berikut :

1. *To ratify all the Directors and Board of Commissioners actions starting from the end dates of Directors and Board of Directors term of office until the meeting is concluded. Furthermore, to grant the responsibility exemption and repayment (*acquit et de charge*) to the function of management and supervision of Directors and Board of Directors during 2018 fiscal year, under conditions the actions were reflected on Annual Report and Corporate Financial Report 2018 Fiscal Year. Those result was used as the reference to decide new Directors and Board of Commissioners structure as follows:*

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Lim Cheah Chooi
Komisaris	: Sim Yee Fuan
Komisaris Independen	: Bernadetha Melinda Kirana Putri

Board of Commissioners:

<i>President Commissioner</i>	: <i>Lim Cheah Chooi</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Sim Yee Fuan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	: <i>Bernadetha Melinda Kirana Putri</i>

Direksi:

Direktur Utama	: Low Yew Lean
Direktur	: Chan Chein Liang
Direktur	: Harianto

Directors:

<i>President Director</i>	: <i>Low Yew Lean</i>
<i>Director</i>	: <i>Chan Chein Liang</i>
<i>Director</i>	: <i>Harianto</i>

Perubahan dan/atau pengangkatan susunan anggota Direksi dan Komisaris tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 3 setelah tanggal pengangkatannya kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The amendment and/or the inauguration of Directors and Commissioners is valid since the Meeting was resumed and will end when the third Annual General Meeting of Shareholders were resumed after the date of inauguration except when there is any other decision taken on General Meeting of Shareholders.

2. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI (Klasifikasi Baku Laporan Usaha Indonesia) 2017 menjadi sebagai berikut :
 - Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya;
 - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
 - Perdagangan besar berbagai macam barang;
 - Industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi;
 - Industri mesin uap, turbin dan kincir;
 - Industri pompa lainnya, kompresor, kran dan klep/katup;
3. Menyetujui pemutakhiran data seluruh Pemegang Saham, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. *To approve the amendment of company goals written on Company's Articles of Association to be adjust with 2017 Standard Classification of Indonesian Business Reports as follows:*
 - *Large trade in office and industrial machinery, parts and accessories*
 - *Large trade in machinery, equipment and other equipments*
 - *Large trade in various kinds of goods;*
 - *Industrial pipes and pipe connections made of steel and iron;*
 - *Steam engine, turbine and windmill industry;*
 - *Other industrial pumps, compressors, tap and valves;*
3. *To approve the Shareholders, Directors and Board of Commissioners data update.*

4. Memberikan Kuasa Kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan dalam Agenda Pertama dan Kedua Rapat ini tanpa ada yang dikecualikan termasuk untuk hadir dihadapan Notaris dan badan yang berwenang lainnya, untuk menyatakan sebagian atau seluruhnya keputusan-keputusan di atas dalam bentuk Akta Notaris, untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) atas sebagian atau seluruh keputusan-keputusan tersebut di atas, untuk membuat perubahan-perubahan dan/atau tambahan-tambahan dan/atau penegasan yang diperlukan (jika perubahan-perubahan/penambahan-penambahan/penegasan tersebut disyaratkan oleh, Notaris dan/atau Menkumham), untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen-dokumen lainnya dan untuk melakukan tindakan lainnya apabila diperlukan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Arita Prima Indonesia Tbk terdiri dari tiga komisaris, dimana penunjukan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan dan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bursa Efek Indonesia, 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, komisaris dan pemegang saham utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan evaluasi kinerja Operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimuat atau dinyatakan dalam Akta Notaris.

Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan

4. *To give authority to Directors, either individually or communally, with substitution rights, to execute the decision of First and Second Meeting Agenda without exception including to see the Public Notary and other authorized board, to declare some part or the whole part of above decisions in terms of Notarial Deed, to obtain the approval and/or acceptance of a notice from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia (Menkumham) regarding to some or all above decisions, to make amendment and/or supplementary and/or affirmation needed (if the changes or addition or affirmation were required by Public Notary and/or Menkumham), to propose and sign all the requests and other documents and to have other needed actions*

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Arita Prima Indonesia Tbk consists of three commissioners, where the appointment of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the terms and conditions of the applicable provisions. As one of the forms of the commitment of the Company to implement the Corporate Governance and as defined in the Indonesian Stock Exchange's regulations , 1 of 3 members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners from outside the Company, do not hold shares directly or indirectly to the Limited Liability Company, are not affiliation related with the Limited Liability Company, the commissioner and the major shareholder of the Limited Liability Company, and do not have a business relationship, directly or indirectly related to the activities of the Limited Liability Company.

Duties of the Board of Commissioners, among others, are to evaluate operational performance, financial performance, and supervision over the Limited Liability Company's policies, the Board of Commissioners also provides advice or opinion regarding the course of the Limited Liability Company to the Board of Directors. Board of Commissioners which has been appointed by the General Meeting of Shareholders is active for a period of 5 (five) years or otherwise contained in the Notarial Deed.

The Board of Commissioners shall convene regular meetings with the Board of Directors (coordination meeting) to discuss the Company's matters. In each meeting, for the Board of Commissioners of information shall be prepared

secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi setiap 1 (satu) tahun buku berakhir, dengan tingkat kehadiran 70% (tujuh puluh persen).

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 22.

DEWAN DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

Cakupan tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
3. Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencanarencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
6. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan.
7. Mengadakan Rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap tahun.

and provided in writing by the Board of Directors prior to the meeting so as to enable the Board of Commissioners to further explore the issues to be discussed, the Board of Commissioners meet regularly with the Board of Directors every 1 (one) end of the fiscal year, with the attendance level of 70% (seventy percent).

The profile of the Member of the Board of Commissioners may be seen on page 22.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors have a duty and authority in accordance with the experience and competence of each in setting strategies and targets, monitoring performance, and minimize the risks in order to achieve the target in the objectives of the Limited Liability Company. The Board of Directors are also responsible for constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Limited Liability Company's activities.

Scope of duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. *Comply and execute set forth in the Articles of Association, the provisions of the legislation in force as well as the resolution of the RUPS.*
2. *Ensuring that all components of the Limited Liability Company continuously working in the corridors of the Limited Liability Company values consistently, and ensuring that all operational activities of the Limited Liability Company have been conducted efficiently and effectively as well as according to the principles of good governance.*
3. *Setting up a timely manner of the Limited Liability Company's long-term plans, annual working plans and budgetary of the Limited Liability Company, including other plans related to the implementation of the Limited Liability Company business and activities and submit them to the Commissioner and further to be conveyed in the General Meeting of Shareholders in order to obtain authorization.*
4. *Provide accountability and all the information about the state and course of the Limited Liability Company in the form of an annual report including the annual accounts to the General Meeting of Shareholders.*
5. *Provide regular reports in the manner set forth and timely in accordance with applicable regulations and other reports whenever requested by the Shareholders;*
6. *Maintain and enhance the limited liability company image.*
7. *Hold regular meetings with the management of at least 1 (one) time each month and with all of the employees for at least 1 (one) time for each year.*

Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan.

Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional, keuangan, perkembangan rencana strategis Perseroan. Pada tahun 2019 Direksi mengadakan 23 (dua puluh tiga) pertemuan baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting, tingkat kehadiran direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 90% (sembilan puluh persen).

Profil Anggota Direksi dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 27.

SEKRETARIS PERSEROAN

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik dan Pemangku Kepentingan.

Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah :

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan Good Corporate Governance.
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan.
3. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan.
4. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Veronica, semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi :

The performance of the Board of Directors and all members shall be evaluated by the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results of the performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors shall constitute an integral part in the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each Director are one of the basis of considerations for dismissal and/ or reappointment of the relevant Director.

The Board of Directors shall hold meetings on a regular basis, or whenever necessary, to discuss the operational performance, financial, development of the strategic plan of the Company. In 2019 the Board of Directors held 23 (twenty three) meeting either to evaluate the achievement of the Company's performance or other matters considered as important, the level of attendance of the Board of directors in such meetings was 90% (ninety percent).

The profile of the Member of the Directors may be seen on page 27.

COMPANY SECRETARY

The main responsibilities of the Limited Liability Company Secretary, among others, is to ensure the compliance of the Limited Liability Company capital market regulations and the implementation of aspects of the Company disclosure of information about the condition of the capital market authorities, shareholders and the general public. In this capacity, the Company's Secretary acts as the liaison between the Company, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, Media, Public and Stakeholders.

Duties of the Company's Secretary are among other things :

1. *Ensuring that the Company is adhering to the various regulations and the implementation of good corporate governance.*
2. *Handling the activities related to the investor, shares, stock, capital markets and Branch of the Limited Liability Company.*
3. *Handling the investor relations function and the publication of the Company.*
4. *Carry out the functions of corporate legal affairs or legal compliance.*

All information relating to the Limited Liability Company may be obtained by contacting :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter
Utara, Sunter Jakarta Utara 14350
Tel: 021 6519 188
Fax: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Situs: www.arita.co.id

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan peran pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal, proses audit internal yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan manajemen risiko Perseroan.

Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan. Komite Audit melakukan pertemuan bersama Internal Audit Perseroan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan frekuensi kehadiran sebanyak 85% (delapan puluh lima persen).

Tugas-tugas Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara,
Sunter North Jakarta 14350
Phone: 021 6519 188
Facsimile: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Website: www.arita.co.id

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role. The Audit Committee is responsible to review the financial statements, internal control systems, financial statement audit process conducted by the external auditors, the internal audit process conducted by the Internal Audit Division, compliance with the laws and regulations, and the Company's risk management.

Each of the minutes of meetings is to be made in the Audit Committee Meetings in performing its duties and functions, should be reported to the Board of Commissioners along with opinions and proposals, if there are things that need to get attention of the Board of Commissioners. The audit committee has the authority to access records or information of the Company. The Audit Committee holds a meeting with the Internal Audit at least two (2) times in one year, with the frequency of the presence of as much as 85% (eighty five percent).

The duties of the Audit Committee, among others:

1. *To review the financial information to be submitted by the Limited Liability Company, such as financial statements, projections and other financial information.*
2. *To review the Limited Liability Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other legislation relating to the activities of the Limited Liability Company.*
3. *To review the implementation of the examination by the Internal Auditor.*
4. *To provide a report to the Commissioner of the various risks faced by the Limited Liability Company in the implementation of risk management by the Board of Directors.*
5. *To review and report to the Commissioner on a complaint relating to the Limited Liability Company.*
6. *Maintain confidentiality of documents, data and information relating to the Limited Liability Company.*

Susunan Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk sampai saat ini adalah:

Ketua
Bernadetha Melinda Kirana Putri

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 23.

Anggota
Wahyudi Susanto, SH

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 1972, latar belakang pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1997. Memulai kariernya di Warens & Achyar sebagai Senior associate dan saat ini menjabat sebagai Managing Partner di Infiniti & Co. Beliau sudah berpengalaman menangani beberapa perusahaan seperti PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk dalam memberikan layanan hukum terutama di beberapa proyek pasar modal seperti Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Penawaran tender (Tender Offer) dan Private Placement.

Anggota
Toni Setioko

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Berpengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk dan PT Cita Mineral Investindo, serta Komisaris Independen di PT Panorama Sentrawisata Tbk.

UNIT AUDIT INTERNAL & PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI), yang melapor langsung kepada Presiden Direktur. UAI dibentuk untuk memberikan penilaian independen tentang kontrol internal Perseroan, sistem dan implementasi pengelolaan risiko, serta untuk memberikan keyakinan pada praktek tata kelola perusahaan secara umum. Audit dilaksanakan secara teratur di seluruh organisasi, den-

The composition of the Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk to date is as such:

*Chairman
Bernadetha Melinda Kirana Putri*

For further information of his profile can be accessed on page 23.

*Member
Wahyudi Susanto, SH*

An Indonesia citizen, was born in Jakarta 1972, graduated from Bachelor Degree of Law Indonesia University in 1997. Commencing the career as senior associate at Warens & Achyar, and recently works at Infiniti & co as the Managing Partner. He has experiences in managing the company as of at PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk and providing law service in some of capital market project as of Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Tender Offer and Private Placement.

*Member
Toni Setioko*

The 53 year old-Indonesian citizen, graduated from Bachelor Degree or Accounting that is possessing the State Register Accountant Charter and C-level Tax Consultant Certificate. Having experiences on audit, accounting, finance, capital market and tax. Starting the career at PT Inti Salim Corpora, then strive the career as an auditor in Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) and di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000) Public Accountant Firm. At the moment, he is the Principal Adviser and the owner of PT Fides Pro Consulting, the Audit Committee at PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk and PT Cita Mineral Investindo, as well as the Independent Commissioner at PT Panorama Sentrawisata Tbk.

INTERNAL AUDIT UNIT & INTERNAL CONTROL

The Company has an Internal Audit Unit (IAU), which reports directly to the President Director. UAI was organized to provide independent assessment of the Company's internal control, systems and implementation of risk management, as well as to provide assurance to the practice of corporate governance in general. Audits are conducted regularly throughout the organization, with a

gan fokus pada unsur dan aspek yang memiliki peringkat risiko lebih tinggi, sesuai dengan risiko assessment.

Unit Audit Internal adalah unit kerja, departemen, divisi yang aktivitasnya memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi yang terintegritas, obyektivitas dan kerahasiaan serta kompetensi yang memadai.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat hasil Laporan Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

Rangkuman Kegiatan Internal Audit:

Melaksanakan audit internal atas unit usaha dibawah PT Arita Prima Indonesia Tbk. serta memberikan saran dan rekomendasi secara berkesinambungan untuk per-

focus on the elements and aspects which have a higher risk rating, according to the risk assessment.

The Internal Audit Unit is a unit, department, division, whose activities are to provide assurance and consulting services which is independent and objective, to provide added value and improve the Company's operations.

Internal Audit Unit in carrying out their duties shall be in accordance with the integrated professional code of ethics, objectivity and confidentiality as well as adequate competence.

Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company are as follows:

- *Preparing and conducting the Annual Internal Audit.*
- *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Providing advices of improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.*
- *resenting the results of Audit Report and submitting the report to the President Director.*
- *Monitoring, analysing and reporting the implementation of the follow up of improvements that has been recommended.*
- *Preparing the program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.*
- *Conducting special audit if necessary.*

The authority of the Internal Audit Unit:

- *Accessing the entire relevant information about the Company related to its duties and functions.*
- *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
- *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.*
- *Coordinating the activities of the external auditors.*

Summary of Internal Audit Activities:

To conduct an internal audit of the business unit under PT Arita Prima Indonesia Tbk. and to provide advices and recommendation continually for the company's im-

baikan perusahaan ke depan.

Uraian Sistem Pengendalian Internal:

1. Review atas sistem pencatatan akuntansi yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan pemerintah lainnya.
2. Melakukan review atas kebijakan yang berlaku di internal manajemen agar selalu dapat menyesuaikan dengan Kebijakan / Peraturan Perundangan oleh Pemerintah.
3. Review atas SOP atau panduan kerja yang berlaku umum dalam penerapannya berdasarkan jenis usaha anak perusahaan.

Unit Audit Internal beranggotakan 6 (enam) orang, 5 staf audit dan dipimpin oleh Supervisor Internal Audit – Tedi Permana, SE.

Kepala Unit Audit Internal

Lahir di Jakarta pada tanggal 9 Mei 1985, Tedi Permana sejak tahun 2018 menduduki posisi Kepala Audit Internal di PT Arita Prima Indonesia Tbk. Beliau mendapat gelar sarjananya di bidang Manajemen Keuangan dari UPN Veteran Jakarta. Sebelum bekerja di PT Arita Prima Indonesia Tbk, beliau bekerja di PT Akasha Wira International Tbk sebagai Supervisor Internal Audit.

AUDITOR IN DEPENDEN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi telah menunjuk Auditor Independen yang tidak berada dibawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun terhadap Perseroan.

Auditor yang telah ditunjuk dan ditetapkan, bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan opininya atas ketepatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahun 2019 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

provement in the future.

Description of Internal Control System

1. Review for good accounting record system in order to adjust it to the development of PSAK and the other government regulations.
2. To review the policy applicable in the internal management in order to always adjust it to the Policy/Laws and Regulations by the Government.
3. Review of SOP or working guidelines generally applicable in its implementation based on the type of business of the subsidiary.

The Internal Audit department has six members, consist of five auditor staff and led by Internal Audit Supervisor - Tedi Permana, SE.

Head of Internal Audit Department

Was born in Jakarta, May 5th, 1985, Tedi Permana has been the Head of Internal Audit Department at PT Arita Prima Indonesia Tbk from 2018. He graduated from Financial Management Bachelor Degree of UPN Veteran University, Jakarta. Prior to his career in the company, he worked as Internal Audit Supervisor at PT Akasha Wira International Tbk.

IN DEPENDENT AUDITORS

In order to comply with the provisions of the Regulation of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Service and the regulation of Bapepam-LK No.VIII.A.2 on Independence of an Accountant who provides Audit Service in a Capital Market, then based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee, the Board of Directors has appointed an Independent Auditor not under the control of the Board of Commissioners, Directors or the other interested parties in any form whatsoever with the Company.

The appointed Auditor shall be responsible to be able to express his opinion for compliance of the applicable financial statement. Based on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of 2019, the Company has designated Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountant Office as the Public Accountant of the Company to audit the Company's financial statement for the fiscal year 2019.

08

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2019

*Management Accountability for the
2019 Annual Report and Financial Report*



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Arita Prima Indonesia Tbk, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2020

Dewan Direksi

Low Yew Lean
Direktur Utama

Chan Chein Liang
Direktur

Harianto
Direktur

Dewan Komisaris

Dato Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama

Sim Yee Fuan
Komisaris

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen

09

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR ENDED
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Low Yew Lean
Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Alamat Rumah : Jakarta Garden City Cluster Palm
Spring F No.169, Cakung Timur
Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harianto
Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Alamat Rumah : Jl. Kelapa Gading Arcadia
Blok H No. 43A Pengangsaan dua
Kelapa Gading-Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Low Yew Lean
Office Address : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Residential Address : Jakarta Garden City Cluster Palm
Spring F No.169, Cakung Timur
Jakarta Timur
Position : President Director
2. Name : Harianto
Office Address : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Residential Address : Jl. Kelapa Gading Arcadia
Blok H No. 43A Pengangsaan dua
Kelapa Gading – Jakarta Utara
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting standards;
3. a. All information in the PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2020 / March 11, 2020
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



LOW YEW LEAN
(Direktur Utama / President Director)

HARIANTO
(Direktur / Director)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

+6221 6519 188
+6221 6516 107
info@arita.co.id

www.arita.co.id

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The Original Report Included Herein Is In Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00055/2.0851/AU.1/05/0272-2/1/III/2020

Report No. 00055/2.0851/AU.1/05/0272-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Original Report Included Herein Is In Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

11 Maret 2020

March 11, 2020



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4	10.963.823.236	9.730.309.728	Cash and banks
Deposito berjangka	2f,5	10.491.446.511	10.371.745.807	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2g,2h,6,28	1.126.732.689	1.126.732.689	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 4.943.417.349 pada tahun 2019 dan Rp 2.353.162.619 pada tahun 2018				Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 4,943,417,349 in 2019 and Rp 2,353,162,619 in 2018
Piutang lain-lain	2g,6	59.067.592.554	62.220.382.267	Other receivables
Pihak berelasi	2h,7,28	1.658.480.704	341.462.939	Related parties
Pihak ketiga	7	1.865.627.154	579.827.210	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 649.536.219 pada tahun 2019 dan Rp 171.414.735 pada tahun 2018				Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 649,536,219 in 2019 and Rp 171,414,735 in 2018
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,8	180.839.287.377	162.845.314.432	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	2j,9 2p,17	11.369.417.156 155.739.019	19.120.791.751 -	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		277.538.146.400	266.336.566.823	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,17	5.296.891.292	4.024.767.608	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	2d,10	18.850.084.322	3.265.273.340	Investment in associate - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.321.804.773 pada tahun 2019 dan Rp 35.333.958.903 pada tahun 2018				Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 39,321,804,773 in 2019 and Rp 35,333,958,903 in 2018
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.653.009.584 pada tahun 2019 dan Rp 2.484.607.181 pada tahun 2018	2k,2l,11	187.217.815.781	174.283.415.905	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 2,653,009,584 in 2019 and Rp 2,484,607,181 in 2018
Taksiran klaim pajak penghasilan	2m,12	380.316.536	341.821.843	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	2p,17 2n	1.541.801.385 35.600.000	2.035.909.281 15.600.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		213.322.509.316	183.966.787.977	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		490.860.655.716	450.303.354.800	TOTAL ASSETS

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	120.610.908.381	120.389.399.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h, 15, 28	2.782.356.313	3.038.495.984	Related parties
Pihak ketiga	15	11.371.594.457	15.204.984.598	Third parties
Utang pajak	2p, 17	2.050.053.817	6.102.937.971	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	432.632.912	757.768.138	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2h, 16, 28	29.524.258.082	10.955.022.786	Related parties
Pihak ketiga	16	511.904.955	479.339.588	Third parties
Uang muka pelanggan	19	3.705.642.295	1.738.352.580	Advances from customers
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	13	320.877.504	2.088.393.369	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	14	1.112.229.422	67.848.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2q, 20	258.843.456	453.100.966	Obligation under finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		172.681.301.594	161.275.642.980	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts -
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				net of current maturities
Utang bank	13	1.067.771.682	1.269.444.880	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	14	1.522.556.848	-	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2q, 20	-	244.207.776	Obligation under finance leases
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 21	14.224.322.534	11.921.432.634	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.814.651.064	13.435.085.290	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		189.495.952.658	174.710.728.270	TOTAL LIABILITIES

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to the
Diatribusikan Kepada				Equity Holders of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized-
1.800.000.000 saham				1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.075.760.000 saham	22	107.576.000.000	107.576.000.000	1,075,760,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	22	33.937.353.656	33.937.353.656	Additional paid-in capital - net
				Difference in value of
Selisih transaksi dengan kepentingan				equity transaction with
non-pengendali	2b	(134.482.608)	(134.482.608)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general
untuk dana cadangan umum	23	16.000.000.000	16.000.000.000	reserve
Belum ditentukan penggunaannya		143.878.871.985	118.124.258.569	Unappropriated
Sub - Jumlah		301.257.743.033	275.503.129.617	Sub - Total
KEPENTINGAN NON-				NON-CONTROLLING
PENGENDALI	2b,22	106.960.025	89.496.913	INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		301.364.703.058	275.592.626.530	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		490.860.655.716	450.303.354.800	EQUITY

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2s,24	242.761.693.999	216.508.943.536	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,25	(97.996.322.205)	(83.550.991.275)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		144.765.371.794	132.957.952.261	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,26	(47.554.062.655)	(37.827.446.661)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,26	(49.001.157.478)	(37.195.895.951)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2s,27	(15.334.845.364)	(14.400.185.454)	Finance charges
Selisih kurs - bersih	2t	1.596.895.350	(3.640.507.145)	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2s	541.891.245	491.791.985	Interest income
Rugi penjualan aset tetap	11	(280.415.381)	(2.851.832)	Loss on sale of fixed assets
Bagian atas rugi bersih				Share of net loss of
Entitas Asosiasi	2d,10	(415.189.018)	(34.726.660)	Associate
Lain-lain - bersih	2s	(67.561.897)	304.909.296	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				INCOME BEFORE FINAL TAX AND
FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		34.250.926.596	40.653.039.839	INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2p,17	(64.079.960)	(66.786.686)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				INCOME BEFORE INCOME
PENGHASILAN		34.186.846.636	40.586.253.153	TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) SEBELUM				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,17			Current tax
Pajak kini		(9.723.740.340)	(10.626.280.750)	Deferred tax
Pajak tangguhan		1.281.335.321	442.088.798	
Beban pajak penghasilan		(8.442.405.019)	(10.184.191.952)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		25.744.441.617	30.402.061.201	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
Pos yang Tidak Akan				INCOME (LOSS)
Direklasifikasi				Item that Will Not be
ke Laba Rugi				Reclassified Subsequently to
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas				Profit or Loss
program imbalan pasti		36.846.548	(3.002.746.140)	Actuarial gain (loss) of defined
Pajak penghasilan atas keuntungan				benefit plan
(kerugian) aktuarial atas program		(9.211.637)	750.686.535	Income tax of actuarial
imbalan pasti				gain (loss) of defined
Laba (rugi) komprehensif lain -				benefit plan
setelah pajak		27.634.911	(2.252.059.605)	Other comprehensive income (loss) -
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				net of tax
TAHUN BERJALAN		25.772.076.528	28.150.001.596	TOTAL COMPREHENSIVE
				INCOME FOR THE YEAR

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		25.726.966.584	30.385.796.476	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali		17.475.033	16.264.725	Parent Company
Jumlah		25.744.441.617	30.402.061.201	Total Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		25.754.613.416	28.133.736.871	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	22	17.463.112	16.264.725	Parent Company
Jumlah		25.772.076.528	28.150.001.596	Total Non-Controlling Interests
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2w,29	24	28	EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
	Saldo Laba/Retained Earnings									
	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Telaah Ditetapkan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 31 Desember 2018	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	89.990.521.698	105.990.521.698	247.369.392.746	247.392.624.934	Balance as of Desember 31, 2017	
Setoran modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Capital contribution in Subsidiary	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(2.252.059.605)	(2.252.059.605)	(2.252.059.605)	-	(2.252.059.605)	Other comprehensive loss	
Laba tahun berjalan	-	-	-	30.385.796.476	30.385.796.476	30.385.796.476	16.264.725	30.402.061.201	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2019	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	118.124.258.569	134.124.258.569	275.503.129.617	275.592.626.530	Balance as of Desember 31, 2018	
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	27.646.832	27.646.832	(11.921)	27.634.911	Other comprehensive income	
Laba tahun berjalan	-	-	-	25.726.966.584	25.726.966.584	25.726.966.584	17.475.033	25.744.441.617	Income for the year	
Saldo 31 Desember 2019	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	143.878.871.985	159.878.871.985	106.960.025	301.364.703.058	Balance as of Desember 31, 2019	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		245.914.483.712	204.175.720.402	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga		(120.079.824.962)	(91.728.708.816)	Payment for tax and third parties
Pembayaran beban usaha		(27.599.620.115)	(29.102.995.555)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(51.867.117.327)	(39.863.585.492)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		46.367.921.308	43.480.430.539	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(13.502.335.577)	(6.370.347.975)	Payment for tax
Pendapatan bunga		541.891.245	491.791.985	Interest income
Beban keuangan		(14.867.170.551)	(13.982.762.995)	Finance charges
Kegiatan operasi lainnya		18.519.039.069	3.964.010.418	Other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		37.059.345.494	27.583.121.972	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	504.460.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(16.093.433.650)	(5.147.133.253)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(16.000.000.000)	(3.300.000.000)	Investment in Associate
Perolehan aset takberwujud	12	(219.147.096)	(97.220.000)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(31.808.120.746)	(8.544.353.253)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang bank		(8.136.549.716)	(13.867.225.053)	Payments of bank loans
Penerimaan atas utang bank		7.172.982.723	-	Receipts of bank loans
Deposito berjangka		(119.700.704)	(275.212.919)	Time deposits
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap		(233.468.093)	(74.016.000)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(438.465.286)	(59.035.500)	Payments of obligation under finance lease
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.017.711.240)	(14.275.489.472)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		1.233.513.508	4.763.279.247	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		9.730.309.728	4.967.030.481	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		10.963.823.236	9.730.309.728	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 3727 tanggal 16 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 4 tanggal 6 Februari 2015 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0010704 tanggal 18 Februari 2015.

Perusahaan menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam yang mencakup valve, fitting dan produk terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C Kav. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 36 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia pada tahun. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2020.

Unimech Group Berhad adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company") was established based on by Notarial deed No. 1 October 5, 2000 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. The deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 3727 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 4 dated February 6, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0010704 dated February 18, 2015.

The Company's scope of activities mainly comprises in engaged in export and import trading of metal goods which includes valves, fittings and other related products.

The Company is located in Jakarta with its head office is at Komplek Ruko Sunter Permai Blok C Kav. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The company has 36 branch offices spread across several regions in Indonesia. The Company started its commercial operations in 2001.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 11, 2020.

Unimech Group Berhad is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-307/D.04/2013. to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 220 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Lim Cheah Chooi
Komisaris Independen :	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris :	Sim Yee Fuan

<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Low Yew Lean
Direktur :	Chan Chein Liang
Direktur :	Harianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Anggota :	Toni Setioko
Anggota :	Wahyudi Susanto

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 5 milyar dan Rp 6 milyar, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 220 orang dan 204 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Arita Prima Kalbar ("APK")	Jakarta	2011	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products	99,99%	99,99%	1.151	2.183
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	2016	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products	99,99%	99,99%	7.422	5.447
PT Arita Prima Sukses ("APS")	Jakarta	2018	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other	99,99%	99,99%	16.537	13.192

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2018
<u>Board of Commissioners</u>	
Lim Cheah Chooi :	President Commissioner
Bernadetha Melinda Kirana Putri :	Independent Commissioner
Sim Yee Fuan :	Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
Low Yew Lean :	President Director
Chan Chein Liang :	Director
Liang Tjoen (Hendra) :	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

		Chairman
		Member
		Member

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5 billion and Rp 6 billion, in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had a total of 220 and 204 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

Pada tanggal 2 September 2009, Perusahaan mendirikan PT Arita Prima Kalbar (APK) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen dan produk terkait lainnya dengan persentase kepemilikan adalah 70% atau sebesar Rp 702.450.000. Akta pendirian APK telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-45607.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009.

Berdasarkan akta notaris Adiaty Hadi, S.H., No. 17 tanggal 14 Desember 2012, para pemegang saham APK menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 5.000 per saham, dan pengalihan 29% kepemilikan saham atau sebanyak 58.203 saham sebesar Rp 425.497.608 dari kepentingan non-pengendali kepada Perusahaan.

Selisih lebih antara nilai wajar pembayaran atas jumlah penyesuaian terhadap kepentingan non-pengendali sejumlah Rp 134.482.608 diakui sebagai "Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan mendirikan PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian ANS telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0012497.Tahun 2016 tanggal 2 Februari 2016.

Pendirian APS dan GRT

Pada tanggal 9 Juli 2018 dan 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan APS dan GRT, masing-masing bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya dan perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya. Penyertaan saham Perusahaan pada APS dan GRT, masing-masing sebesar Rp 4.950.000.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham APS dan Rp 3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 157/Sekper-APII/XII/2018 tanggal 18 Desember 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

On September 2, 2009, the Company established PT Arita Prima Kalbar (APK) which engaged in trading of valve, instrument and other related products with percentage ownership of 70% or amounting to Rp 702,450,000. The Deed of Incorporation of APK was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-45607.AH.01.01 Tahun 2009, dated September 15, 2009.

Based on the notarial deed Adiaty Hadi, S.H., No. 17 dated December 14, 2012, the APK's shareholders approved the change in the APK's share par value (stock splits) from Rp 50,000 per share to Rp 5,000 per share, and transfer of 29% of the share ownership or 58,203 shares amounting to Rp 425,497,608 from the non-controlling interests to the Company.

The excess of the fair value of payment to the adjustment value of the non-controlling interests amounted to Rp 134,482,608 is recognized as "Difference in value of equity transaction with non-controlling interests" in the Equity section of the consolidated statement of financial position .

PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")

On February 2, 2016, the Company established PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS) which engaged in trading of valve, instrument, and other related products. The Deed of Incorporation of ANS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0012497 Tahun 2016, dated February 2, 2016.

Establishment of APS and GRT

As of July 9, 2018 and July 17, 2018, the Company established APS and GRT. Those established companies were engaged in trading of valve, instrument, and other related products and trading of gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products, respectively. The Company's investment to APS and GRT, have total capital contribution amounting to Rp 4,950,000,000 or equivalent to 99% ownership in APS and Rp 3,300,000,000 or equivalent to 30% ownership in GRT, respectively.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 157/Sekper-APII/XII/2018 dated December 18, 2018 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

PT Arita Prima Sukses ("APS")

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan mendirikan PT Arita Prima Sukses (APS) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian APS telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0034732.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan GRT yang bergerak di bidang perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian GRT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

PT Aira Sukses International ("ASI")

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan mendirikan ASI yang bergerak di bidang Pengelolaan Air dan Kontruksi. Akta Pendirian ASI telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

PT Makmur Abadi Valve ("MAV")

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan mendirikan MAV yang bergerak di bidang Industri pipa dan valve. Akta Pendirian MAV telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 23 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Arita Prima Sukses ("APS")

On July 9, 2018, the Company established PT Arita Prima Sukses (APS) which engaged in trading of valve, instrument, and other related products. The Deed of Incorporation of APS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0034732.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 25, 2018.

Investment in Associate

PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")

On July 9, 2018, the Company established GRT which engaged in trading of gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products. The Deed of Incorporation of APS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 18, 2018.

PT Aira Sukses International ("ASI")

On May 15, 2019, the Company established ASI which engaged in the Water management and construction. The Deed of Incorporation of ASI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019, dated May 21, 2019.

PT Makmur Abadi Valve ("MAV")

On April 19, 2018, the Company established ASI which engaged in the Pipe and valve industry. The Deed of Incorporation of MAV was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018, dated April 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of
Consolidated Financial Statement (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai efektif bila memenuhi syarat. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables, and other assets are included in this category.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset as of December 31, 2019 and 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries' measured all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases are include in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later can be recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as collateral to loans are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Buildings
	Vehicles
	Furniture and fixtures

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

l. Impairment of Non-Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa lisensi piranti lunak komputer dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya selama 4 (empat) tahun.

n. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries used an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software licences, amortized using the straight-line method over their estimated useful lives 4 (four) years.

n. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment are classified in other assets.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pajak Penghasilan

Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

p. Income Tax

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate penalties taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

t. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2019
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901,00
1 Dolar Singapura (S\$)	10.320,74
1 Ringgit Malaysia	3.396,72
1 CNY	1.990,84

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of currencies used are as follows:

2018	Foreign Currency
14.481,00	United States Dollar (US\$) 1
10.602,97	Singapore Dollar (US\$) 1
3.493,20	Malaysian Ringgit 1
2.109,95	CNY 1

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.075.760.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengukuran awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Earning per Share

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earning per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earning per Share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period amounted to 1,075,760,000 shares, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja.
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- Amendemen ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefit".
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- Amendment to ISAK No. 34, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 65.137.742.592 dan Rp 65.700.277.575. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 14.224.322.534 dan Rp 11.921.432.634. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 187.217.815.781 dan Rp 174.283.415.905. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2019, and 2018 amounted to Rp 65,137,742,592 and Rp 65,700,277,575. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 14,224,322,534 and Rp 11,921,432,634. Further details are discussed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 187,217,815,781 and Rp 174,283,415,905. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 85.209.302.848 dan Rp 84.386.060.640 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 169.515.934.012 dan Rp 154.948.005.085 (Catatan 33).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 85,209,302,848 and Rp 84,386,060,640, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 169,515,934,012 and Rp 154,948,005,085, respectively (Note 33).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kas	
Rupiah	398.811.559
Bank	
<u>Pihak Ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.592.283.581
PT Bank Central Asia Tbk	378.622.099
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	183.153.645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.732.335
PT Bank Sinar Mas Tbk	67.089.655
PT Bank UOB Indonesia	32.060.429
PT Bank Permata Syariah	7.652.379
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.258.060
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.653.263
PT Bank BJB Tbk	1.460.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

2018	
347.472.467	Cash on hand
	Rupiah
	Cash in Banks
	<u>Third Parties</u>
	<u>Rupiah</u>
6.771.943.854	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
953.681.554	PT Bank Central Asia Tbk
-	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
75.594.205	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
346.483.556	PT Bank Sinar Mas Tbk
32.497.848	PT Bank UOB Indonesia
5.628.862	PT Bank Permata Syariah
311.817.725	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6.112.258	PT Bank Pan Indonesia Tbk
-	PT Bank BJB Tbk
17.063.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk
832.169	PT Bank QNB Indonesia Tbk

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2019	2018
Bank (lanjutan)		
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 34.340 pada tahun 2019 dan US\$ 14.226 pada tahun 2018)	477.359.154	205.996.859
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 513 pada tahun 2019 dan US\$ 488 pada tahun 2018)	7.125.797	7.057.750
PT Bank QNB Kesawan Tbk (US\$ 369 pada tahun 2019 dan US\$ 429 pada tahun 2018)	5.127.666	6.210.466
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 279 pada tahun 2019 dan US\$ 399 pada tahun 2018)	3.876.575	5.776.036
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 240 pada tahun 2019)	3.337.076	-
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (SGD 53.967 pada tahun 2019 dan SGD 54.003 pada tahun 2018)	556.980.098	572.592.661
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD 5.934 pada tahun 2019 dan SGD 5.994 pada tahun 2018)	61.239.865	63.548.447
Jumlah	10.963.823.236	9.730.309.728

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS (continued)

Cash in Banks (continued)
<u>Third Parties (continued)</u>
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 34,340 in 2019 and US\$ 14,226 in 2018)
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 513 in 2019 and US\$ 488 in 2018)
PT Bank QNB Kesawan Tbk (US\$ 369 in 2019 and US\$ 429 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 279 in 2019 and US\$ 399 in 2018)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 240 in 2019)
Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia (SGD 53,967 in 2019 and SGD 54,003 in 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD 5,934 in 2019 and SGD 5,994 in 2018)

Total

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.491.446.511	5.371.745.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	10.491.446.511	10.371.745.807
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	2,00% - 6,75%	4,50% - 6,75%

Akun ini merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya, sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman kepada bank terkait (Catatan 13).

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Annual interest rate
of time deposits
Rupiah Currency

This account represents deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which are restricted and pledged as collateral on credit facilities from the respective bank (Note 13).

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	1.126.732.689	1.126.732.689
Jumlah pihak berelasi	1.126.732.689	1.126.732.689
Pihak ketiga		
Lokal	64.011.009.903	64.573.544.886
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.943.417.349)	(2.353.162.619)
Jumlah pihak ketiga	59.067.592.554	62.220.382.267
Piutang Usaha - Bersih	60.194.325.243	63.347.114.956

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	28.423.066.915	20.305.465.949
Telah jatuh tempo		
0 - 30 hari	12.174.285.170	17.623.888.646
31 - 60 hari	4.339.567.369	14.879.550.205
61 - 90 hari	1.776.081.100	8.765.812.890
Lebih dari 90 hari	18.424.742.038	4.125.559.885
Jumlah	65.137.742.592	65.700.277.575
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.943.417.349)	(2.353.162.619)
Piutang usaha - bersih	60.194.325.243	63.347.114.956

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	(2.353.162.619)	(1.758.842.512)
Penyisihan selama tahun berjalan	(3.532.459.416)	(1.302.041.395)
Penghapusan selama tahun berjalan	942.204.686	707.721.288
Saldo akhir tahun	(4.943.417.349)	(2.353.162.619)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

This account consists of:

	2018
Related party (Note 28)	
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	1.126.732.689
Total related party	1.126.732.689
Third parties	
Local	64.573.544.886
Less of allowance for impairment of trade receivables	(2.353.162.619)
Total third parties	62.220.382.267
Trade Receivables - Net	63.347.114.956

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2018
Not yet due	20.305.465.949
Past due	
0 - 30 days	17.623.888.646
31 - 60 days	14.879.550.205
61 - 90 days	8.765.812.890
More than 90 days	4.125.559.885
Total	65.700.277.575
Less of allowance for impairment of trade receivables	(2.353.162.619)
Trade receivables - net	63.347.114.956

Net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018
Beginning balance of the year	(1.758.842.512)
Provision during the year	(1.302.041.395)
Written off during the year	707.721.288
Ending balance of the year	(2.353.162.619)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company (Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Aira Sukses International	1.120.264.139	-
PT Makmur Abadi Valve	209.000.000	148.000.000
PT Garuda Rekha Teknologi	163.016.565	43.462.939
PT Hitech Prima Indonesia	150.000.000	150.000.000
PT Arita Global	16.200.000	-
Jumlah pihak berelasi	1.658.480.704	341.462.939

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2018
Related parties (Note 28)	
PT Aira Sukses International	-
PT Makmur Abadi Valve	148.000.000
PT Garuda Rekha Teknologi	43.462.939
PT Hitech Prima Indonesia	150.000.000
PT Arita Global	-
Total related parties	341.462.939

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2019
Pihak ketiga	
Rupiah	
Piutang karyawan	362.886.598
Lokal	1.502.740.556
Jumlah pihak ketiga	1.865.627.154
Piutang Lain-lain - Bersih	3.524.107.858

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2018	
		Third parties
		Rupiah
	579.827.210	Employees receivable
	-	Local
	579.827.210	Total third parties
	921.290.149	Other Receivables - Net

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Valve	155.097.873.319
Fitting	11.846.802.518
Instrumen	10.953.842.819
Lain-Lain	3.590.304.940
Jumlah	181.488.823.596
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(649.536.219)
Bersih	180.839.287.377

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	(171.414.735)
Penyisihan selama tahun berjalan	(478.121.484)
Saldo akhir tahun	(649.536.219)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 123 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	
		Valve
	127.949.166.683	Fitting
	13.729.939.126	Instrument
	13.375.491.744	Others
	7.962.131.614	Total
	163.016.729.167	Less allowance for declining in value of inventories
	(171.414.735)	
	162.845.314.432	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	(166.627.564)	Beginning balance of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	(4.787.171)	Provision during the year
Saldo akhir tahun	(171.414.735)	Ending balance of the year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 123 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

On December 31, 2019 and 2018, inventories are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company (Note 13).

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Sewa	1.519.642.811	1.245.940.115
Asuransi	210.300.542	186.788.512
Iklan	58.132.389	22.583.164
Pemeliharaan	-	14.229.999
Lain-lain	446.298.920	442.147.260
Sub jumlah	2.234.374.662	1.911.689.050
<u>Uang muka</u>		
Pembelian persediaan	8.597.812.494	15.611.740.701
Lain-lain	537.230.000	1.597.362.000
Sub jumlah	9.135.042.494	17.209.102.701
Jumlah	11.369.417.156	19.120.791.751

9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

This account consists of:

<u>Prepaid expenses</u>
Rental
Insurance
Promotion
Maintenance
Others
Sub total
<u>Advances</u>
Advance for purchase of inventories
Others
Sub total
Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The details of Company's invesment in associate is as follows:

2019					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying Amount January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying Amount December 31, 2019
Metode Ekuitas					
PT Garuda Reksa Teknologi	30%	3.300.000.000	-	(156.522.676)	3.143.477.324
PT Aira Sukses International	40%	-	4.000.000.000	(293.393.002)	3.706.606.998
PT Makmur Abadi Valve	40%	-	12.000.000.000	-	12.000.000.000
		<u>3.300.000.000</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>(449.915.678)</u>	<u>18.850.084.322</u>
2018					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying Amount January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying Amount December 31, 2019
Metode Ekuitas					
PT Garuda Reksa Teknologi	30%	-	3.300.000.000	(34.726.660)	3.265.273.340

Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Share of net loss of the Associate are as follows:

	2019	2018	
PT Garuda Reksa Teknologi	(121.796.016)	(34.726.660)	PT Garuda Reksa Teknologi
PT Aira Sukses International	(293.393.002)	-	PT Aira Sukses International
Jumlah	(415.189.018)	(34.726.660)	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

		2019				
		Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year
PT Garuda Rekza Teknologi		10.716.530.880	260.057.766	10.456.473.114	740.359.827	(405.986.722)
PT Aira Sukses International		10.675.406.927	1.408.889.432	9.266.517.495	360.297.455	(733.482.505)
PT Makmur Abadi Valve		30.000.000.000	-	30.000.000.000	-	-
		2018				
		Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ Sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year
PT Garuda Rekza Teknologi		11.011.711.255	127.466.789	10.884.244.466	921.925	(115.755.535)

PT Garuda Rekza
Teknologi
PT Aira Sukses
International
PT Makmur Abadi
Valve

PT Garuda Rekza
Teknologi

PT Garuda Rekza Teknologi

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan PT Garuda Rekza Teknologi (GRT) yang bergerak di bidang perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT. Akta Pendirian GRT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 157/Sekper-APII/XII/2018 tanggal 18 Desember 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Aira Sukses International

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan mendirikan PT Aira Sukses International (ASI) yang bergerak di bidang pengelolaan air dan konstruksi dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham ASI. Akta Pendirian ASI telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi tanggal 16 Desember 2019 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

PT Garuda Rekza Teknologi

On July 17, 2018, the Company established PT Garuda Rekza Teknologi (GRT) which engaged in the trading of gas regulators, welding and cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products with issued and paid-up capital of Rp 3,300,000,000 or equivalent to 30% ownership in GRT. The Deed of Association of GRT was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 18, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 157/Sekper-APII/XII/2018 dated December 18, 2018 to Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Aira Sukses International

On May 15, 2019, the Company established PT Aira Sukses International (ASI) which engaged in the water management and construction with issued and paid-up capital of Rp 4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in ASI. The Deed of Association of ASI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019, dated May 21, 2019.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its dated December 16, 2019 to Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

PT Makmur Abadi Valve

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan mendirikan PT Makmur Abadi Valve (MAV) yang bergerak di bidang Industri pipa dan valve dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham MAV. Akta Pendirian MAV telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 23 April 2018.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

PT Makmur Abadi Valve

On April 19, 2018, the Company established PT Makmur Abadi Valve (MAV) which engaged in the Pipe and valve industry with issued and paid-up capital of Rp 12,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in MAV. The Deed of Association of MAV was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018, dated April 23, 2018.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	136.367.105.231	-	-	-	136.367.105.231
Bangunan	40.775.552.184	147.500.000	-	-	40.923.052.184
Kendaraan	16.376.993.683	3.770.920.809	704.826.467	-	19.443.088.025
Peralatan dan perlengkapan kantor	15.145.813.737	3.273.255.142	1.059.167.800	-	17.359.901.079
	208.665.464.835	7.191.675.951	1.763.994.267	-	214.093.146.519
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	951.909.973	-	207.600.000	-	744.309.973
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	-	11.702.164.062	-	-	11.702.164.062
Jumlah Biaya Perolehan	209.617.374.808	18.893.840.013	1.971.594.267	-	226.539.620.554
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	11.338.812.541	2.044.923.441	-	-	13.383.735.982
Kendaraan	12.412.933.150	1.708.866.527	558.190.153	-	13.563.609.524
Peralatan dan perlengkapan kantor	11.488.803.610	1.325.573.542	598.253.733	-	12.216.123.419
Jumlah	35.240.549.301	5.079.363.510	1.156.443.886	-	39.163.468.925
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	93.409.602	95.201.246	30.275.000	-	158.335.848
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.333.958.903	5.174.564.756	1.186.718.886	-	39.321.804.773
Nilai Buku Bersih	174.283.415.905				187.217.815.781
2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	134.232.842.111	2.134.263.120	-	-	136.367.105.231
Bangunan	40.524.479.308	251.072.876	-	-	40.775.552.184
Kendaraan	16.092.607.321	16.347.727	-	268.038.635	16.376.993.683
Peralatan dan perlengkapan kantor	12.415.522.064	2.745.449.530	15.157.857	-	15.145.813.737
	203.265.450.804	5.147.133.253	15.157.857	268.038.635	208.665.464.835
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	475.638.636	744.309.972	-	(268.038.635)	951.909.973
Jumlah Biaya Perolehan	203.741.089.440	5.891.443.225	15.157.857	-	209.617.374.808

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	9.318.492.759	2.020.319.782	-	-	11.338.812.541	Building
Kendaraan	10.518.300.934	1.721.222.298	-	173.409.918	12.412.933.150	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	10.211.650.822	1.289.458.813	12.306.025	-	11.488.803.610	Furniture and fixtures
Jumlah	30.048.444.515	5.031.000.893	12.306.025	173.409.918	35.240.549.301	Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Asset Under Finance Lease</u>
Kendaraan	175.572.420	91.247.100	-	(173.409.918)	93.409.602	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	30.224.016.935	5.122.247.993	12.306.025	-	35.333.958.903	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	173.517.072.505				174.283.415.905	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 5.174.564.756 dan Rp 5.122.247.993 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for 2019 and 2018, amounting to Rp 5,174,564,756 and Rp 5,122,247,993, respectively, which were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 26)	2.320.416.040	2.522.423.136	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.854.148.716	2.599.824.857	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	5.174.564.756	5.122.247.993	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follow:

	2019	2018	
Biaya perolehan	1.971.594.267	15.157.857	Cost
Akumulasi penyusutan	1.186.718.886	12.306.025	Accumulated depreciation
Nilai buku	784.875.381	2.851.832	Net book value
Harga jual aset tetap	504.460.000	-	Proceeds from sales of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	(280.415.381)	(2.851.832)	Loss on sale of fixed assets

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari Lain-lain - Bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loss on sale of fixed assets are presented as part of Miscellaneous - Net in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land owned by the Company is under the Right to Build on Land ("HGB") will expire between 2022 up to 2032. Management believes that these rights can be renewed/extended on maturity.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan, di samping itu, kendaraan tertentu yang diperoleh melalui fasilitas utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan dijadikan jaminan untuk masing-masing fasilitas yang terkait (Catatan 13, 14 dan 20).

On December 31, 2019 and 2018, land and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk. In addition, certain vehicles acquired through long-term bank loan facilities, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance lease are pledged as collateral for each of the relevant facility (Notes 13, 14 and 20).

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 20 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 20 billion.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying value of fixed assets can be fully recoverable and hence no writedown for impairment in fixed assets value is necessary.

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Lisensi piranti lunak</u>		
<u>Biaya perolehan</u>		
Saldo awal	2.826.429.024	2.729.209.024
Penambahan	219.147.096	97.220.000
Pengurangan	(12.250.000)	-
Jumlah biaya perolehan	3.033.326.120	2.826.429.024
<u>Akumulasi Amortisasi</u>		
Saldo awal	2.484.607.181	2.304.962.524
Penambahan	180.652.403	179.644.657
Pengurangan	(12.250.000)	-
Jumlah akumulasi amortisasi	2.653.009.584	2.484.607.181
Bersih	380.316.536	341.821.843

Beban amortisasi untuk tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 180.652.403 dan Rp 179.644.657 yang dibebankan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban penjualan	33.460.833	55.405.000
Beban umum dan administrasi	147.191.570	124.239.657
Jumlah	180.652.403	179.644.657

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

<u>Software license</u>
<u>Cost</u>
Beginning balance
Additions
Deductions
Total cost
<u>Accumulated Amortization</u>
Beginning balance
Additions
Deductions
Total accumulated amortization
Net

Amortization expenses for 2019 and 2018, amounting to Rp 180,652,403 and Rp 179,644,657, respectively, which were allocated as follows:

Selling expenses
General and administrative expenses
Total

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.000.000.000	97.000.000.000
Ambank (M) Berhad.	12.510.909.000	16.653.150.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.695.074.353	4.750.000.000
PT KEB Hana Indonesia	2.404.925.028	-
PT Bank UOB Indonesia	-	1.986.249.000
Jumlah	120.610.908.381	120.389.399.000

13. BANK LOANS

This account consists of:

Short-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Ambank (M) Berhad.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT KEB Hana Indonesia
PT Bank UOB Indonesia

Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

	2019	2018
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Permata Tbk	826.149.186	992.356.744
PT Bank Pan Indonesia Tbk	562.500.000	712.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.652.981.505
Jumlah	1.388.649.186	3.357.838.249
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(320.877.504)	(2.088.393.369)
Bagian jangka panjang	1.067.771.682	1.269.444.880

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang bersifat *revolving*, fasilitas Kredit Investasi (KI) 1, KI 2 dan KI 3 dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 104.500.000.000, Rp 1.081.993.605, Rp 740.298.971 dan Rp 14.277.707.424. Fasilitas Kredit Modal Kerja, KI 1, KI 2 dan KI 3, masing-masing akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2018, September 2018, Maret 2018 dan Juli 2019, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 10,75%, 12%, 12% dan 12%.

Selanjutnya, berdasarkan addendum perjanjian kredit pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang bersifat *revolving*, bank garansi dan *treasury line* dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 104.500.000.000, Rp 4.200.000.000 dan Rp 7.000.000.000. Fasilitas Kredit Modal Kerja, bank garansi dan *treasury line* masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020 dan dikenakan bunga per tahun, sebesar 10,75% untuk kredit modal kerja.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka, persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman fasilitas KMK adalah sebesar Rp 97.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas *Treasury line*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas KMK dan KI 3 masing-masing adalah sebesar Rp 97.000.000.000 dan Rp 1.652.981.505.

Saldo pinjaman untuk KI 1, KI 2 dan KI 3 telah dilunasi seluruhnya, masing-masing pada bulan September 2018, Maret 2018 dan Juli 2019.

13. BANK LOANS (continued)

	Long-term bank loans
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	Total
	Less:
	Current maturities of long term-debts
	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company obtained revolving Working Capital Loan (KMK), Investment Credit (KI) 1, KI 2 and KI 3 facilities from Bank Mandiri with maximum facilities amounted to Rp 104,500,000,000, Rp 1,081,993,605, Rp 740,298,971 and Rp 14,277,707,424, respectively. The credit facilities will be mature on October, 2018, September 2018, March 2018 and July 2019, respectively, and bears annual interest of 10,75%, 12%, 12% and 12%, respectively.

based on the amendment of credit agreement dated October 16, 2019 The Company obtained revolving Working Capital Loan (KMK), bank guarantee and treasury line facilities from Bank Mandiri with maximum facilities amounted to Rp 104,500,000,000, Rp 4,200,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively. The credit facilities will be mature on October 20, 2020, respectively, and bears annual interest of 10,75% for revolving working capital loan, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Mandiri, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The facilities are collateralized by the Company's time deposit, inventories, trade receivables, land and building (see Notes 5, 8 and 11).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of KMK, facility amounting to Rp 97,000,000,000.

As of December 31, 2019, the Company has not yet used the Treasury line facility.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of KMK, and KI 3 facilities amounting to Rp 97,000,000,000 and Rp 1,652,981,505, respectively.

The loan balance of KI 1, KI 2 and KI 3 was fully paid in September 2018, March 2018 and July 2019, respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad ("AMbank")

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari AmBank dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 4,75% di atas AmBank CoF (*Cost of Fund*) dan dijamin dengan jaminan perusahaan oleh Unimech Group Berhad (entitas induk terakhir Perusahaan).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar US\$ 900.000 dan US\$ 1.150.000 (atau setara dengan Rp 12.510.909.000 dan atau setara dengan Rp 16.653.150.000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cashcollateral* dari Bank BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.750.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 15 Maret 2019 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,17%.

Saldo pinjaman fasilitas KMK *Cashcollateral* tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.750.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan addendum perjanjian kredit pada tanggal 6 Agustus 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cashcollateral* dari Bank BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Agustus 2020 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,95% sampai 13,50%.

Saldo pinjaman fasilitas KMK *Cashcollateral* tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 4.082.685.300.

Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cashcollateral* dari Bank BRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 334.155. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,45%.

Saldo pinjaman fasilitas KMK *Cashcollateral* tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 334.155 atau setara dengan Rp 4.612.389.053.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana Bank")

Pada tanggal 1 November 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cashcollateral* dari Hana Bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,75%.

13. BANK LOANS (continued)

AmBank (M) Berhad ("AMbank")

The Company obtained *Revolving Credit* facility in United States Dollar currency from AmBank with maximum credit facility amounted of US\$ 2,000,000 and intended for the working capital. The loan facility has been extended, the latest up to March 27, 2020. The facility bears annual interest rate of 4.75% above AmBank CoF (*Cost of Fund*) and collateralized by corporate guarantee from Unimech Group Berhad (the ultimate parent company of the Company).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of credit facility amounting to US\$ 900,000 and US\$ 1,150,000 (or equivalent to Rp 12,510,909,000 and or equivalent to Rp 16,653,150,000), respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company obtained working capital loan (KMK) *Cashcollateral* facility from Bank BRI, with maximum facility amounted of Rp 4,750,000,000. The term of the credit facility is 12 months up to March 15, 2019 and bears annual interest rate of 7.17%.

As of December 31, 2018, the outstanding balances of KMK *Cashcollateral* facility amounting to Rp 4,750,000,000.

based on the amendment of credit agreement dated August 6, 2019, The Company obtained revolving Working Capital Loan (KMK) *Cashcollateral* facility from Bank BRI, with maximum facility amounted of Rp 12,500,000,000. The term of the credit facility is 12 months up to August 6, 2020 and bears annual interest rate of 9.95% to 13.50%.

As of December 31, 2019, the outstanding balances of KMK *Cashcollateral* facility amounting to Rp 4,082,685,300.

The facility is collateralized by the Company's time deposit (see Note 5).

As of March 18, 2019, the Company obtained working capital loan (KMK) *Cashcollateral* facility from Bank BRI, with maximum facility amounted of US\$ 334,155. The term of the credit facility is 12 months and bears annual interest rate of 2.45%.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of KMK *Cashcollateral* facility amounting to US\$ 334,155 or equivalent to Rp 4,612,389,053.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana Bank")

As of November 1, 2019, the Company obtained working capital loan (KMK) *Cashcollateral* facility from Hana Bank, with maximum facility amounted of Rp 6,000,000,000. The term of the credit facility is 12 months and bears annual interest rate of 10.75%.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana Bank") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan asset perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di pergudangan Green Sedayu Bizpark, Cakung, Jakarta.

Saldo pinjaman fasilitas KMK *Cashcollateral* tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.404.925.028.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit* (RCF) dari Bank UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2019 dengan jumlah maksimum menjadi sebesar US\$ 275.000 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 6,75%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan oleh Unimech Group Berhad (entitas induk terakhir Perusahaan).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebesar US\$ 137.162 (atau setara dengan Rp 1.986.249.000) Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2019.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* 8 dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.600.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada April 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 826.149.186 dan Rp 992.356.744.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dalam mata uang Rupiah dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.500.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,00%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas PJP, masing-masing sebesar Rp 562.500.000 dan Rp 712.500.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana Bank") (continued)

This facility collateralized the Company in the form of land and building warehousing domiciled in Green Sedayu Bizpark, Cakung, Jakarta.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of KMK Cashcollateral facility amounting to Rp 2,404,925,028.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

The Company obtaining Revolving Credit Facility (RCF) from Bank UOB with maximum facility amounted of US\$ 1,000,000. The term of credit facility is 12 months, the latest has been extended up to March 15, 2019 with maximum facility to be amounted of US\$ 275,000 and bears annual interest rate of 6.75%.

The credit facility is collateralized by corporate guarantee from Unimech Group Berhad (the ultimate parent company of the Company).

As of December 31, 2018, the outstanding balances of credit facility amounting to US\$ 137,162 (or equivalent to Rp 1,986,249,000) The loan balance was fully paid in March 2019.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained Term Loan 8 facility from Bank Permata with maximum facility amounted to Rp 1,600,000,000. The loan facility will be mature in April 2023 and bears annual interest rate of 13%.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of credit facility amounting to Rp 826,149,186 and Rp 992,356,744, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

On September 26, 2013, the Company obtained the Long Term Loan (PJP) facility in Rupiah from Bank Panin with maximum facility amounting to Rp 1,500,000,000. The term of the loan facility is 10 (ten) years, and bears annual interest of 11,00%.

Those facilities are collateralized by the Company's landrights and building (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding balance of the long term loan facility amounting to Rp 562,500,000 and Rp 712,500,000, respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Toyota Astra Financial Services	2.072.314.020
PT Dipo Star Finance	339.303.250
PT Mandiri Tunas Finance	223.169.000
Jumlah	2.634.786.270
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.112.229.422)
Utang jangka panjang - bersih	1.522.556.848

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 909.360.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12,82%.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 292.104.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12,82%.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 292.104.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12,82%.

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 896.544.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,99%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Dipo Star Finance (Dipo)

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 357.861.600. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 6,90%.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.402.500. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 25 (dua puluh lima) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,80%.

14. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

	2018	
PT Toyota Astra Financial Services	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Dipo Star Finance	-	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	67.848.000	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	67.848.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(67.848.000)	Less current maturities
Utang jangka panjang - bersih	-	Long-term debt - net

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

On March 19, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 909,360,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 12.82%.

On August 12, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 292,104,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 12.82%.

On October 8, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 292,104,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 12.82%.

On November 27, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 896,544,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 9.99%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Dipo Star Finance (Dipo)

On May 8, 2019, the Company obtained the Motor Vehicles Credit (KPM) facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 357,861,600. The term of the loan facilities are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 6.90%.

On May 9, 2019, the Company obtained the Motor Vehicles Credit (KPM) facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 160,402,500. The term of the loan facilities are for 25 (twenty five) months, and bears annual interest of 4.80%.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari MTF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 251.965.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 6,32%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

**14. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS
(continued)**

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On October 3, 2019, the Company obtained the Motor Vehicles Credit (KPM) facility in Rupiah from MTF with maximum facilities amounting to Rp 251,965,000. The term of the loan facilities are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 6.32%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co. Ltd	2.647.984.873	1.028.160.709
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd	59.313.525	1.006.759.862
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	33.848.315	71.610.498
PT Garuda Rekta Teknologi	29.196.600	-
PT Aira Sukses International	12.013.000	-
Unimech (Shanghai) Co., Ltd	-	931.964.915
Sub-jumlah	2.782.356.313	3.038.495.984
Pihak ketiga		
Rupiah	11.371.594.457	15.204.984.598
Jumlah	14.153.950.770	18.243.480.582

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	5.265.335.939	6.319.342.762
Telah Jatuh tempo		
0 - 30 hari	5.062.725.237	5.289.482.898
31 - 60 hari	1.618.112.435	2.187.711.301
61 - 90 hari	396.191.943	2.047.269.434
> 90 hari	1.811.585.216	2.399.674.187
Jumlah	14.153.950.770	18.243.480.582

This account consists of:

Related parties (Note 28)
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co. Ltd
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd
PT Garuda Rekta Teknologi
PT Aira Sukses International
Unimech (Shanghai) Co. Ltd

Sub-total

Third parties
Rupiah

Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Not yet due
Past due
0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Makmur Abadi Valve	12.000.000.000	-
PT Hitech Prima Indonesia	7.027.572.900	4.000.000.000
PT Arita Global	3.985.022.786	3.985.022.786
PT Aira Sukses International	3.600.000.000	-
PT Garuda Rekta Teknologi	2.856.862.396	2.970.000.000
Lain-lain	54.800.000	-
Sub-jumlah	29.524.258.082	10.955.022.786
Pihak ketiga		
Rupiah	511.904.955	479.339.588
Jumlah	30.036.163.037	11.434.362.374

16. OTHER PAYABLES

This account consist of:

Related parties (Note 28)
PT Makmur Abadi Valve
PT Hitech Prima Indonesia
PT Arita Global
PT Aira Sukses International
PT Garuda Rekta Teknologi
Others

Sub-total

Third parties
Rupiah

Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	796.162.034
Pasal 23	19.995.441
Pasal 4 ayat (2)	70.769.320
Pasal 25	758.747.130
Pasal 26	29.486.099
Pasal 29	-
PP 23/2018	9.658.778
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	365.235.015
Jumlah	2.050.053.817

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, adalah sebesar Rp 155.739.019, yang disajikan pada akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2019
Pajak kini	
Perusahaan	(9.640.928.000)
Entitas Anak	(82.812.340)
	(9.723.740.340)
Pajak tangguhan	
Perusahaan	701.290.896
Entitas Anak	580.044.425
	1.281.335.321
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.442.405.019)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consist of:

	2018	
		Income taxes:
	409.360.921	Article 21
	154.906.266	Article 23
	21.055.556	Article 4(2)
	694.457.704	Article 25
	31.436.049	Article 26
	3.097.116.459	Article 29
	10.890.771	PP 23/2018
	1.683.714.245	Value Added Tax (VAT) Out
Total	6.102.937.971	Total

Prepaid taxes

As of December 31, 2019, The consolidated Company's Value Added Tax (VAT) - net amounted to Rp 155,739,019 which is presented in the "Prepaid Taxes" account in the consolidated statement of financial position.

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2018	
		Current tax
	(10.626.280.750)	Company
	-	Subsidiaries
	(10.626.280.750)	
		Deferred tax
	449.537.965	Company
	(7.449.167)	Subsidiaries
	442.088.798	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(10.184.191.952)	

A reconciliation between income before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2019 and 2018 are as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.250.926.596	40.653.039.839
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(1.324.635.273)	(1.700.708.351)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	415.189.018	836.570.310
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	33.341.480.341	39.788.901.798
Beda temporer		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.156.553.136	1.225.380.795
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	2.248.331.347	1.310.800.890
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	479.949.543	4.787.171
Penyusutan	201.381.079	204.544.001
Sewa pembiayaan	(527.116.966)	(239.639.704)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	1.181.353.116	162.780.283
Pengobatan	31.913.016	2.488.000
Pajak	656.536.104	401.677.220
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(528.083.323)	(488.720.745)
Lain-lain	321.415.235	132.123.723
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan - tahun berjalan	38.563.712.628	42.505.123.432

Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate

Income before income tax expense - Company

Temporary differences
Allowance for impairment of trade receivables
Estimated liabilities for employees' benefits - net
Allowance for declining in value of inventories
Depreciation
Finance lease
Permanent differences
Donations and representation
Medical treatment
Taxes
Income already subjected to final tax
Others

Estimated taxable income of the Company - current year

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows

	2019	2018
Taksiran penghasilan kena pajak - (dibulatkan)		
Perusahaan	38.563.712.000	42.505.123.000
Entitas Anak	547.224.000	-
Beban pajak penghasilan- tahun berjalan		
Perusahaan	9.640.928.000	10.626.280.750
Entitas Anak	82.812.340	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	9.723.740.340	10.626.280.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(10.649.910.057)	(7.529.164.291)
Entitas Anak	(615.631.668)	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(11.265.541.725)	(7.529.164.291)
Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan	(1.541.801.385)	3.097.116.459

Estimated taxable income - (rounded off)
Company
Subsidiaries

Income tax expense - current year
Company
Subsidiaries

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year

Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Company
Subsidiaries

Total prepayments of income taxes

Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2019
Taksiran klaim pajak penghasilan Tahun 2019	1.541.801.385
Tahun 2017	-
Jumlah	1.541.801.385

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.250.926.596	40.653.039.839
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(1.324.635.273)	(1.700.708.351)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	415.189.018	836.570.310
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	33.341.480.341	39.788.901.798
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(8.335.369.928)	(9.947.225.342)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	(295.338.279)	(40.695.071)
Pengobatan	(7.978.254)	(622.000)
Pajak	(164.134.026)	(100.419.305)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	132.020.831	122.180.187
Lain-lain	(268.837.448)	(209.961.254)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(8.939.637.104)	(10.176.742.785)
Entitas Anak	497.232.085	(7.449.167)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(8.442.405.019)	(10.184.191.952)

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year:

	2018	
Estimated claims for income tax refund Year 2019	-	
Year 2017	2.035.909.281	
Total	2.035.909.281	

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before final tax and income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Income before income tax expense - Company
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Donations and representation
Medical treatment
Taxes
Income already subjected to final tax
Others
Income tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income:
Company
Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

ANS dan APS

Beban penghasilan - pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung sebesar 1% dari peredaran bruto penghasilan berdasarkan PP 23/2018. Efektif 1 Juli 2018, berubah menjadi 0,5% dari peredaran bruto penghasilan.

Perhitungan beban pajak penghasilan - pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan utang pajak penghasilan terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan berdasarkan PP 23 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan yang dikenakan pajak final	18.896.972.560	9.500.723.303
Beban pajak penghasilan - pajak kini	64.079.960	66.786.686
Pembayaran selama tahun berjalan	(54.421.182)	(55.895.915)
Utang pajak penghasilan - PP 23	9.658.778	10.890.771

Revenues subjected to final tax

Current income tax expense
Current year payment

Income tax payable - PP 23

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

ANS and APS

The current income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018, is computed 1% from gross turnover based on PP 23/2018. Effective July 1, 2018, computed was change to 0.5% from gross turnover.

The computation of current income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 and the related income tax payable as of December 31, 2019 and 2018 in accordance with the provisions of PP 23 is as follows:

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.980.358.159	562.082.837	(9.609.009)	-	3.532.831.987	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	473.175.037	50.345.270	-	-	523.520.307	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	569.125.505	289.138.284	-	(188.483.639)	669.780.150	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	42.853.684	119.987.386	-	-	162.841.070	Allowance for declining in value of inventories
Aset sewa pembiayaan	(59.909.927)	(131.779.242)	-	-	(191.689.169)	Assets Under Lease
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	19.165.150	557.193.150	-	-	576.358.300	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	-	22.851.275	397.372	-	23.248.647	Estimated liabilities for employees' benefits
Bersih	4.024.767.608	1.469.818.960	(9.211.637)	(188.483.639)	5.296.891.292	Net

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Deferred tax assets Company
Aset pajak tangguhan						
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.901.971.401	327.700.223	750.686.535	-	2.980.358.159	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	422.039.037	(8.773.927)	-	-	413.265.110	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	439.710.628	306.345.199	-	(176.930.322)	569.125.505	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	41.656.891	1.196.793	-	-	42.853.684	Allowance for declining in value of inventories
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	19.165.150	-	-	19.165.150	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	26.614.318	-	-	(26.614.318)	-	Estimated liabilities for employees' benefits
Bersih	2.831.992.275	645.633.438	750.686.535	(203.544.640)	4.024.767.608	Net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/405/17/059/19 tertanggal terbit 18 April 2019 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 25/29 Perusahaan sebesar Rp 1.997.007.566. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Juli 2019.

Selisih sebesar Rp 38.901.715 dari jumlah klaim dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2019.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

Company

On 2019, Company received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00015/405/17/059/19 dated April 18, 2019 which accepted all of Company's income tax article 25/29 refund amounting to Rp 1,997,007,566. Company has received the payment on July 24, 2019.

The difference of Rp 38,901,715 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bunga	320.438.045	337.007.197	Interest
Biaya listrik, air dan telepon	32.329.667	25.958.099	Electricity, water and telephone
Lain-lain	79.865.200	394.802.842	Others
Jumlah	432.632.912	757.768.138	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan (pihak ketiga) sebesar Rp 3.705.642.295 dan Rp 1.738.352.580 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers (third parties) amounted to Rp 3,705,642,295 and Rp 1,738,352,580 as of December 31, 2019 and 2018.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian nilai utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

Details of the amount of obligation under finance leases as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT BCA Finance	118.656.289	213.740.500	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Service	83.522.312	237.272.849	PT Toyota Astra Financial Service
PT Dipo Star Finance	22.667.308	86.557.500	PT Dipo Star Finance
PT Nissan Financial Services Indonesia	17.190.966	81.139.078	PT Nissan Financial Services Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	16.806.581	78.598.815	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	258.843.456	697.308.742	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(258.843.456)	(453.100.966)	Current maturities of long term-debts
Bagian jangka panjang	-	244.207.776	Long-term portion

PT BCA Finance (BCA)

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 280.500.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 345.048.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,16%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Dipo Star Finance (Dipo)

Pada tanggal 13 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 165.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 25 (dua puluh lima) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,30%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT BCA Finance (BCA)

On November 23, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from BCA with maximum facility amounting to Rp 280,500,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 7%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

On July 10, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 345,048,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 11.16%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Dipo Star Finance (Dipo)

On April 13, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 165,000,000. The term of the loan facility are for 25 (twenty five) months, and bears annual interest of 4.30%.

This facilities is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Nissan Financial Services Indonesia (Nissan)

Pada tanggal 18 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Nissan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 173.990.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,81%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari ASF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 119.771.268. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13,64%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

**20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(continued)**

PT Nissan Financial Services Indonesia (Nissan)

On April 18, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Nissan with maximum facilities amounting to Rp 173,990,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5.81%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

On June 7, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from ASF with maximum facilities amounting to Rp 119,771,268. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 13.64%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 2 Maret 2020 dan 1 Maret 2019, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	8,21% (2018: 8,80%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-III-2011	:
Umur pensiun	:	60 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	5% x TMI-III-2011	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018 based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated March 2, 2020 and March 1, 2019, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:
Disability rate	:
Retirement age	:
Annual salary increase rate	:
Mortality rate reference	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.224.322.534	11.921.432.634
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	14.224.322.534	11.921.432.634

a. Estimated liabilities for employees' benefits

Present value of employees' benefits obligation

Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2019
Biaya jasa kini	1.527.536.981
Beban bunga	1.033.462.815
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.560.999.796

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2019
Saldo awal liabilitas bersih	11.921.432.634
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(221.263.348)
Beban atas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	2.560.999.796
Rugi (laba) komprehensif lain	(36.846.548)
Penyesuaian	-
Saldo akhir liabilitas bersih	14.224.322.534

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Liabilitas imbalan pascakerja/Obligations for post – employment benefits		Beban jasa kini/ Current service cost		
	2019	2018	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.453.493.540	13.606.774.091	1.211.144.336	996.012.066	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	16.154.287.566	10.516.977.858	1.678.450.721	1.368.652.667	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

b. Employees' benefits expense

2018	
1.162.668.725	Current service costs
528.194.844	Interest costs
1.690.863.569	Employees' benefits expenses for current year

c. The change in the liabilities of employees' benefits

2018	
7.714.342.881	Beginning balance of net liabilities
(380.062.679)	Payment employees' benefits for current year
1.690.863.569	Employees' benefits expense for current year
3.002.746.140	Other comprehensive loss (income)
(106.457.277)	Adjustment
11.921.432.634	Ending balance of net liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019 and 2018:

22. EKUITAS

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Arita Global	622.214.760	57,88	62.221.476.000
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05	15.112.526.000
Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	242.273.500	22,48	24.227.350.000
Jumlah	1.075.760.000	100,00	107.576.000.000

22. EQUITY

Capital Stock

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Shareholders
PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.
Low Yew Lean
Public (each with ownership interest below 5%)
Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Presiden Direktur</u> Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000	<u>President Director</u> Low Yew Lean

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Selisih kurs atas modal disetor	427.734.326
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	37.018.947.500
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2r)	(3.942.697.500)
Aset pengampunan pajak	433.369.330

Jumlah **33.937.353.656**

Selisih kurs mata uang asing yang timbul sehubungan dengan transaksi modal, dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Kurs atas Modal Disetor" dibagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Arita Prima Kalbar	15.086.950	21.252.783
PT Amanah Nusantara Sejahtera	4.853.400	17.698.394
PT Arita Prima Sukses	87.019.675	545.736
Bagian kepentingan non-pengendali atas setoran modal - APS	-	50.000.000
Jumlah	106.960.025	89.496.913

Kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Amanah Nusantara Sejahtera	(12.844.994)	15.456.844
PT Arita Prima Sukses	36.473.939	545.736
PT Arita Prima Kalbar	(6.165.833)	262.145
Jumlah	17.463.112	16.264.725

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

22. EQUITY (continued)

Capital Stock (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		Foreign exchange differences from paid-up capital
		Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
		Share issuance cost (Notes 1b and 2r)
		Tax amnesty assets

Total

Difference in foreign currency exchange rates that arise in connection with capital transactions, recorded as part the account "Foreign Exchange Differences from Paid-up Capital" at the "Equity" in the consolidated statements of financial position.

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

		PT Arita Prima Kalbar
		PT Amanah Nusantara Sejahtera
		PT Arita Prima Sukses
		Non-controlling interests portion of paid-in capital - APS

Non-controlling interests on comprehensive gain of consolidated Subsidiaries are as follows:

		PT Amanah Nusantara Sejahtera
		PT Arita Prima Sukses
		PT Arita Prima Kalbar

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

23. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019
Valve	190.417.064.000
Fitting	30.706.271.037
Instrumen	18.324.521.160
Lain-lain	3.313.837.802
Jumlah	242.761.693.999

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,01%, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

22. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

23. CASH DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 27, 2019, the Company's shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 5, 2018, the Company's shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

24. NET SALES

This account consists of:

	2019	2018	
	162.163.712.255	18.573.712.891	Valve
	20.503.490.624	15.268.027.766	Fitting
			Instrument
			Others
Total	216.508.943.536		

A portion of sales, approximately 0.01% in 2019 and 2018, respectively, were made to related party (Note 28).

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Persediaan awal	163.016.729.167
Pembelian	116.468.416.634
Persediaan tersedia untuk dijual	279.485.145.801
Persediaan akhir	(181.488.823.596)
Jumlah	97.996.322.205

Pada tahun 2019 dan 2018, sebagian pembelian, yaitu sekitar 6,38% dan 6,42%, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2018	
	159.596.587.349	Beginning inventories
	86.971.133.093	Purchases
	246.567.720.442	Inventory available for sale
	(163.016.729.167)	
Total	83.550.991.275	

In 2019 and 2018, a portion of purchases, approximately 6.38% and 6.42%, were made to related parties (Note 28).

In 2019 and 2018, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of the consolidated net sales.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019
Beban Penjualan	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	26.226.224.039
Komisi	5.592.691.926
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	3.879.421.386
Penyusutan (Catatan 11)	2.320.416.040
Kendaraan	1.945.973.754
Pos dan telekomunikasi	1.341.344.024
Sewa	1.058.731.770
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan	1.240.076.574
Perjalanan dinas	1.436.298.534
Promosi dan donasi	337.513.181
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	2.175.371.427
Jumlah Beban Penjualan	47.554.062.655
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	27.980.629.736
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.532.459.416
Penyusutan (Catatan 11)	2.854.148.716
Jasa profesional	2.100.661.112
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	1.790.318.090
Pajak dan perijinan	1.743.755.571
Perjalanan dinas dan transportasi	1.726.773.513
Kantor	1.504.586.189
Kendaraan	1.007.221.160
Sewa	969.273.158
Perbaikan dan pemeliharaan	949.794.022
Air dan listrik	645.847.959
Pos dan telekomunikasi	406.526.678
Asuransi	251.263.913
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	1.537.898.245
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	49.001.157.478

26. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	19.275.847.084	Selling Expenses
	4.856.131.132	Salaries, allowances and employees' incentives
	3.398.074.795	Commission
	2.522.423.136	Shipping and inventory handling
	1.476.786.090	Depreciation (Note 11)
	1.349.734.931	Vehicle
	1.175.335.169	Posts and telecommunications
	1.153.632.224	Rental
	853.923.964	Repairs, maintenance and equipment
	315.643.739	Business travel
	1.449.914.397	Promotion and donations
		Others (each below Rp 300 million)
Total Selling Expenses	37.827.446.661	
		General and Administrative Expenses
	21.792.082.021	Salaries, allowances and employee's incentives
	1.302.041.395	Allowance of impairment of trade receivables
	2.599.824.857	Depreciation (Note 11)
	2.375.442.724	Professional fee
	396.473.087	Shipping and inventory handling
	1.735.126.438	Tax and licenses
	1.157.373.634	Business travel and transportation
	1.199.521.334	Office
	509.329.291	Vehicles
	570.053.419	Rental
	1.272.338.583	Repairs and maintenance
	529.859.584	Water and electricity
	339.952.833	Posts and telecommunications
	323.809.859	Insurance
	1.092.666.892	Others (each below Rp 300 million)
Total General and Administrative Expenses	37.195.895.951	

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2019
Beban bunga pinjaman	14.867.170.551
Administrasi bank	467.674.813
Jumlah	15.334.845.364

27. FINANCING CHARGES

Financing charges consist of:

	2018	
	14.117.852.995	Interest on bank loans
	282.332.459	Bank administrative
Total	14.400.185.454	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2019	2018	2019	2018
a. Piutang Usaha (Catatan 6)				
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	1.126.732.689	1.126.732.689	0,23	0,25
b. Piutang Lain-lain (Catatan 7)				
PT Aira Sukses International	1.120.264.139	-	0,23	-
PT Makmur Abadi Valve	209.000.000	148.000.000	0,04	0,03
PT Garuda Rekza Teknologi	163.016.565	43.462.939	0,03	0,01
PT Hitech Prima Indonesia	150.000.000	150.000.000	0,03	0,03
PT Arita Global	16.200.000	-	0,01	-
Jumlah	1.658.480.704	341.462.939	0,34	0,07

a. Trade Receivables (Note 6)
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd

b. Other Receivables (Note 7)
PT Aira Sukses International
PT Makmur Abadi Valve
PT Garuda Rekza Teknologi
PT Hitech Prima Indonesia
PT Arita Global

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2019	2018	2019	2018
c. Utang Usaha (Catatan 15)				
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	2.647.984.873	1.028.160.709	1,40	0,59
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd.	59.313.525	1.006.759.862	0,03	0,58
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd.	33.848.315	71.610.498	0,02	0,04
PT Garuda Rekza Teknologi	29.196.600	-	0,02	-
PT Aira Sukses International	12.013.000	-	0,01	-
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	-	931.964.915	-	0,53
Jumlah	2.782.356.313	3.038.495.984	1,48	1,74
d. Utang Lain-lain (Catatan 16)				
PT Makmur Abadi Valve	12.000.000.000	-	6,33	-
PT Hitech Prima Indonesia	7.027.572.900	4.000.000.000	3,71	2,29
PT Arita Global	3.985.022.786	3.985.022.786	2,10	2,28
PT Aira Sukses International	3.600.000.000	-	1,90	-
PT Garuda Rekza Teknologi	2.856.862.396	2.970.000.000	1,51	1,70
Lain-lain	54.800.000	-	0,03	-
Jumlah	29.524.258.082	10.955.022.786	15,58	6,27

c. Trade Payables (Note 15)
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd.
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd.
PT Garuda Rekza Teknologi
PT Aira Sukses International
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.

d. Other Payables (Note 16)
PT Makmur Abadi Valve
PT Hitech Prima Indonesia
PT Arita Global
PT Aira Sukses International
PT Garuda Rekza Teknologi
Others

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2019	2018	2019	2018
e. Penjualan (Catatan 24)				
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	17.413.913	15.239.691	0,01	0,01

e. Sales (Note 24)
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	2019	2018	2019	2018
f. Pembelian				
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	6.191.417.729	1.649.014.826	5,31	1,89
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd.	743.936.814	17.811.792	0,63	0,02
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	484.002.950	425.505.229	0,41	0,49
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.	38.089.781	3.187.209.499	0,03	3,66
Unimech Thailand Co.,Ltd.	-	310.344.488	-	0,36
Jumlah	7.457.447.274	5.589.885.834	6,38	6,42

f. Purchase	
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	1,89
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd.	0,02
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	0,49
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.	3,66
Unimech Thailand Co.,Ltd	0,36
Total	6,42

Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari AmBank dan Bank UOB dijamin dengan jaminan Perusahaan oleh Unimech Group Berhad. (Catatan 13).

The Company's loan obtained from AmBank and Bank UOB, are secured by corporate guarantee from Unimech Group Berhad. (Note 13).

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd. Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd Unimech (Shanghai) Co. Ltd. Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd PT Arita Global Unimech Group Berhad. PT Hitech Prima Indonesia PT Garuda Reksa Teknologi PT Makmur Abadi Valve Unimech Thailand Co.,Ltd. PT Aira Sukses International	Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas Induk langsung/Parent Entity (direct) Entitas induk terakhir/Ultimate parent company Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas asosiasi/Associates Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas asosiasi/Associates	Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Jaminan pinjaman perusahaan/Guarantor for Company's loan Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi keuangan/Financial transaction Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction
Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:		Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:
	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	5	6
		Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

29. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	25.726.966.584	30.385.796.476	Income for the year attributable to equity holders of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.075.760.000	1.075.760.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham yang dapat kepada diatribusikan entitas induk	24	28	Earning per share attributable to equity holders of parent company

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2019
Aset			
Kas dan bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	35.741	496.826.268
Dolar Singapura	SGD	59.901	618.219.963
Jumlah			1.115.046.231
Liabilitas			
Utang bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	900.000	12.510.909.000
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	US\$	22.699	315.536.385
Ringgit Malaysia	MYR	27.427	93.161.839
Yuan Cina	CNY	1.925.225	3.832.815.915
Jumlah			16.752.423.139
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			(15.637.376.908)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2018
Aset			
Kas dan bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	15.542	225.041.111
Dolar Singapura	SGD	59.997	636.141.108
Jumlah			861.182.219
Liabilitas			
Utang bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	1.287.162	18.639.399.000
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	US\$	37.388	541.421.131
Ringgit Malaysia	MYR	44.113	154.095.532
Yuan Cina	CNY	1.277.936	2.696.381.337
Jumlah			22.031.297.000
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			(21.170.114.781)

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 11 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.323,01 MYR = Rp 3.376,49 dan CNY = Rp 2.057,89.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	2019	
<u>Assets</u>		
Cash and banks		
United States Dollar		
Singapore Dollar		
Total	1.115.046.231	
<u>Liabilities</u>		
Bank loans		
United States Dollar	12.510.909.000	
Trade payables		
United States Dollar	315.536.385	
Malaysian Ringgit	93.161.839	
China Yuan	3.832.815.915	
Total	16.752.423.139	
Net Liabilities in Foreign Currencies	(15.637.376.908)	

	2018	
<u>Assets</u>		
Cash and banks		
United States Dollar		
Singapore Dollar		
Total	861.182.219	
<u>Liabilities</u>		
Bank loans		
United States Dollar	18.639.399.000	
Trade payables		
United States Dollar	541.421.131	
Malaysian Ringgit	154.095.532	
China Yuan	2.696.381.337	
Total	22.031.297.000	
Net Liabilities in Foreign Currencies	(21.170.114.781)	

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 11, 2020 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 14,323.01 MYR = Rp 3,376.49 and CNY = Rp 2,057.89.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam empat (4) segmen usaha utama, yaitu *valve*, *fitting*, instrumen dan lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*). Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

The business activities of the Company and its Subsidiaries are grouped into four (4) main business segments, namely *valve fittings, instruments and others*. This segment is used as the basis for reporting of business segment information. Imposition of prices between segments, if any, are based on the cost of the Business The Company and Subsidiaries' segment (*at cost*). segment information is as follows:

	2019					
	<i>Valve/ Valve</i>	<i>Fitting/ Fitting</i>	<i>Instrumen/ Instrument</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	190.417.064.000	30.706.271.037	18.324.521.160	3.313.837.802	242.761.693.999	External parties
Jumlah penjualan bersih	190.417.064.000	30.706.271.037	18.324.521.160	3.313.837.802	242.761.693.999	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	113.550.851.503	18.310.980.904	10.927.408.171	1.976.131.216	144.765.371.794	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(47.554.062.655)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(49.001.157.478)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(15.334.845.364)	Finance charges
Lainnya - bersih					1.375.620.299	Others
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					34.250.926.596	Income before final tax and income tax expense
Pajak final					(64.079.960)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan					34.186.846.636	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(8.442.405.019)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					25.744.441.617	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					27.634.911	Other comprehensive loss - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan					25.772.076.528	Total comprehensive income for the year
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - bersih	154.448.337.100	11.846.802.518	10.953.842.819	3.590.304.940	180.839.287.377	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					310.021.368.339	Unallocated assets
Jumlah aset					490.860.655.716	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					189.495.952.658	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					189.495.952.658	Total liabilities
Penambahan aset tetap					18.893.840.013	Additions of fixed assets
Penyusutan					5.174.564.756	Depreciation

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

2018						
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	162.163.712.255	18.573.712.891	20.503.490.624	15.268.027.766	216.508.943.536	External parties
Jumlah penjualan bersih	162.163.712.255	18.573.712.891	20.503.490.624	15.268.027.766	216.508.943.536	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	99.398.098.802	11.474.255.804	12.666.411.808	9.419.185.847	132.957.952.261	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(37.827.446.661)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(37.195.895.951)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(14.400.185.454)	Finance charges
Lainnya - bersih					(2.881.384.356)	Others
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					40.653.039.839	Income before final tax and income tax expense
Pajak final					(66.786.686)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan					40.586.253.153	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(10.184.191.952)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					30.402.061.201	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(2.252.059.605)	Other comprehensive loss - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan					28.150.001.596	Total comprehensive income for the year
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - bersih	127.777.751.948	13.729.939.126	13.375.491.744	7.962.131.614	162.845.314.432	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					287.458.040.368	Unallocated assets
Jumlah aset					450.303.354.800	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					174.710.728.270	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					174.710.728.070	Total liabilities
Penambahan aset tetap					5.891.443.225	Additions of fixed assets
Penyusutan					5.122.247.993	Depreciation

Informasi Segmen Geografis

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment Information

The Company and Subsidiaries' business segment information by geographic area are as follows:

	2019	2018	
Domestik			Domestic
Jawa	122.523.788.081	99.503.496.448	Java
Sumatera	35.096.438.628	48.722.798.248	Sumatera
Kalimantan	55.366.484.812	55.390.124.596	Kalimantan
Lain-lain	29.774.982.478	12.892.524.244	Others
Jumlah	242.761.693.999	216.508.943.536	Total

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan ditunjuk sebagai distributor eksklusif oleh Unimech Group Berhad, Malaysia ("Unimech"), untuk mempromosikan, memasarkan dan menjual produk Unimech dengan merk "Arita" di Indonesia. Penunjukan ini berlaku untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2012.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* - Bank Garansi dan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 4.200.000.000 dan Rp 7.000.000.000, masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang terutama dari transaksi pembelian impor dan perolehan pinjaman dalam mata uang selain Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Company was appointed as the exclusive distributor by Unimech Group Berhad, Malaysia ("Unimech"), to promote, market and sell products of unimech with "Arita" brand in Indonesia. This appointment is valid for the period from January 1, 2012.
- b. The Company obtained Non Cash Loan - Bank Guarantee and Treasury Line facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facilities amounted to Rp 4,200,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively. The facilities will be mature on October 20, 2020, respectively. Up to December 31, 2019, this loan facility has not been used by the Company.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Company and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Company and Subsidiaries toward each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Company and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Company and Subsidiaries' financial performance.

The Company and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

Risk factors

a. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of an instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries have a currency risk mainly from the purchase of imports and borrowing in currencies other than Rupiah.

Management believes that the risk of changes in exchange rates of foreign currencies can be controlled as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control and always examine the value of the foreign currency on the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. So that management believes that the risk of changes in foreign currency exchange rates will not significantly impact on the Company's business activities.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga di pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga tersebut, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga terhadap laba rugi, dan memelihara komposisi pendanaan agar sesuai dengan kebutuhan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2019			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku Bunga Mengambang</u>			<u>Floating Rate</u>
Kas di bank	10.565.011.677	-	10.565.011.677
Deposito berjangka	10.491.446.511	-	10.491.446.511
Utang bank jangka pendek	(120.610.908.381)	-	(120.610.908.381)
Utang bank jangka panjang	(320.877.504)	(1.067.771.682)	(1.388.649.186)
Utang pembelian aset tetap	(1.112.229.422)	(1.522.556.848)	(2.634.786.270)
Utang sewa pembiayaan	(258.843.456)	-	(258.843.456)
Liabilitas - Bersih	(101.246.400.575)	(2.590.328.530)	(103.836.729.105)
			Liabilities - Net
2018			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku Bunga Mengambang</u>			<u>Floating Rate</u>
Kas di bank	9.382.837.261	-	9.382.837.261
Deposito berjangka	10.371.745.807	-	10.371.745.807
Utang bank jangka pendek	(120.389.399.000)	-	(120.389.399.000)
Utang bank jangka panjang	(2.088.393.369)	(1.269.444.880)	(3.357.838.249)
Utang pembelian aset tetap	(67.848.000)	-	(67.848.000)
Utang sewa pembiayaan	(453.100.966)	(244.207.776)	(697.308.742)
Liabilitas - Bersih	(103.244.158.267)	(1.513.652.656)	(104.757.810.923)
			Liabilities - Net

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dicantumkan pada tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans with floating interest rates lead to interest rate risk, the Company conducts a regular review of the impact of interest rate changes on profit and loss, and maintain the funding mix to fit the needs.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

The Company and Subsidiaries' financial instruments that are not listed in the above table are financial instruments that are not subject to interest so not affected the interest rate risk.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	10.963.823.236	10.963.823.236
Deposito berjangka	10.491.446.511	10.491.446.511
Piutang usaha	60.194.325.243	60.194.325.243
Piutang lain-lain	3.524.107.858	3.524.107.858
Jumlah aset keuangan lancar	85.173.702.848	85.173.702.848
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset lain-lain	35.600.000	35.600.000
Jumlah aset keuangan tidak lancar	35.600.000	35.600.000
Jumlah aset keuangan	85.209.302.848	85.209.302.848

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2019 and 2018, are as follows:

Current Financial Assets
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other assets
Total non-current financial assets
Total financial assets

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	120.610.908.381	120.610.908.381
Utang usaha	14.153.950.770	14.153.950.770
Beban masih harus dibayar	432.632.912	432.632.912
Utang lain-lain	30.036.163.037	30.036.163.037
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	320.877.504	320.877.504
Utang pembelian aset tetap	1.112.229.422	1.112.229.422
Utang sewa pembiayaan	258.843.456	258.843.456
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	166.925.605.482	166.925.605.482
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	1.067.771.682	1.067.771.682
Utang pembelian aset tetap	1.522.556.848	1.522.556.848
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.590.328.530	2.590.328.530
Jumlah liabilitas keuangan	169.515.934.012	169.515.934.012

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Obligation under finance leases
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	9.730.309.728	9.730.309.728
Deposito berjangka	10.371.745.807	10.371.745.807
Piutang usaha	63.347.114.956	63.347.114.956
Piutang lain-lain	921.290.149	921.290.149
Jumlah aset keuangan lancar	84.370.460.640	84.370.460.640
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset lain-lain	15.600.000	15.600.000
Jumlah aset keuangan tidak lancar	15.600.000	15.600.000
Jumlah aset keuangan	84.386.060.640	84.386.060.640
Utang bank jangka pendek	120.389.399.000	120.389.399.000
Utang usaha	18.243.480.582	18.243.480.582
Beban masih harus dibayar	757.768.138	757.768.138
Utang lain-lain	11.434.362.374	11.434.362.374
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	2.088.393.369	2.088.393.369
Utang pembelian aset tetap	67.848.000	67.848.000
Utang sewa pembiayaan	453.100.966	453.100.966
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	153.434.352.429	153.434.352.429

Current Financial Assets
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other assets
Total non-current financial assets
Total financial assets
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Obligation under finance leases
Total current financial liabilities

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	1.269.444.880	1.269.444.880
Utang sewa pembiayaan	244.207.776	244.207.776
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.513.652.656	1.513.652.656
Jumlah liabilitas keuangan	154.948.005.085	154.948.005.085

Non-Current Financial Liabilities

Long-term debts -
net of current maturities
Bank loans
Obligation under finance leases

Total non-current
financial liabilities

Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases, with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	2.800.406.363	-
Perolehan aset tetap - aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi dari uang muka	1.219.000.000	-
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	744.309.972

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

Acquisition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets
Addition of fixed assets - construction in progress from reclassification advance
Acquisition of fixed assets from obligation under finance leases

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	120.389.399.000	1.005.622.070
Utang bank jangka panjang	3.357.838.249	(1.969.189.063)
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	127.926.800.000	(8.610.351.000)
Utang bank jangka panjang	8.614.712.302	(5.256.874.053)

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

Net debt reconciliation

	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2019	
	(784.112.689)	120.610.908.381	Short-term bank loans
	-	1.388.649.186	Long-term bank loans
	Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.072.950.000	120.389.399.000	Short-term bank loans
	-	3.357.838.249	Long-term bank loans

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25; Definisi Material

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 71, (Amendment 2017) "Financial Instruments".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25; Definition of Material

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

36. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Sehubungan dengan kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan pelambatan, yang antara lain disebabkan oleh pandemi Covid-19, secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kondisi dan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak, dimana kondisi tersebut menyebabkan terhambatnya impor bahan baku Perusahaan dan Entitas Anak dari Tiongkok, yang akan berdampak pada pelambatan dan penurunan utilisasi produksi Perusahaan dan Entitas Anak, serta potensi penundaan pesanan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak secara intensif melakukan pemantauan atas kondisi perekonomian regional dan global terhadap kinerja operasional dan melakukan berbagai rencana tindakan untuk mengatasi dampak tersebut agar kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap terjaga.

36. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

In connection with the regional and global economic conditions that are experiencing pressure and slowdown, which among others are caused by the Covid-19 pandemic, directly and indirectly affecting the conditions and performance of the Company and Subsidiaries, where these conditions have hampered the import of the Company and Subsidiaries' raw materials from China, which will have an impact on the slowdown and decline in production utilization of the Company and Subsidiaries, as well as the potential delay of the Company and Subsidiaries' orders. The Company and Subsidiaries' management intensively monitor the regional and global economic conditions for operational performance and carry out various action plans to overcome these impacts so that the financial performance of the Company and Subsidiaries can be maintained.



**MEMBANGUN
SINERGI UNTUK
MENUJU KESUKSESAN
YANG LEBIH LUAS**

Laporan Tahunan Annual Report

**20
19**

